



ISBN. 979.471.018 - 0
33543.8903

STATISTIK MONOGRAFI JAWA TENGAH 1987



43

KANTOR STATISTIK

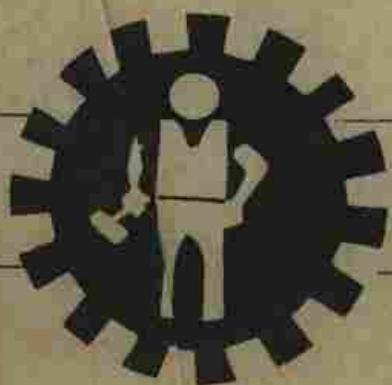


PROV. JAWA TENGAH



ISBN. 979.471.018 - 0
33543.8903

STATISTIK MONOGRAFI JAWA TENGAH 1987



KANTOR STATISTIK



PROP. JAWA TENGAH

KATA PENGANTAR

Publikasi ini merupakan publikasi yang kelima kalinya dan merupakan series data monografi lanjutan yang perlu dipelihara. Seperti kita maklumi bahwa pengumpulan data monografi sampai sekarang masih dilakukan dengan cara mengutip catatan-catatan yang ada di desa/kelurahan kemudian disusun menjadi laporan tiap-tiap kabupaten/kotamadya di Java Tengah. Walaupun laporan tersebut telah diusahakan sebaik-baiknya agar data yang kami sajikan dari segi kuantitas maupun kwalitas diharapkan dapat lebih baik, namun karena keterbatasan sarana dan prasarana serta kemampuan para petugas yang belum memadai sesuai dengan apa yang kita harapkan maka selanjutnya apabila publikasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Saran serta bantuan dari semua unsur yang terkait demi peningkatan publikasi berikutnya sangat kami harapkan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak terutama kepada Bapak Gubernur, Bapak Bupati/Walikota, Bapak Camat serta Kepala Desa/kelurahan yang telah menjalin kerja sama sehingga dapat terbit publikasi ini.

Dengan terbitnya publikasi ini semoga bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan para konsumen data.

Semarang, November 1988
Kantor Statistik Propinsi Java Tengah



Kepala,

Drs. Marjan Hendro
NIP. 340000122

Daftar Isi

Halaman

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Statistik Monografi Di Jawa Tengah	iv

Tabel-Tabel :

1. Data Statis.

Tabel. 1.01 Banyaknya jumlah penduduk, luas daerah, Kec, KK dan rata-rata kepadatan penduduk di Kabupaten/Kotamadya Jawa Tengah	1
Tabel. 1.02 Luas wilayah menurut status penggunaan pada masing-masing Kabupaten/Kotamadya di Jawa Tengah	2
Tabel. 1.03 Persentase bangunan tempat tinggal menurut jenis biding pada setiap Kabupaten/Kotamadya di Jawa Tengah	5
Tabel. 1.04 Banyaknya fasilitas ibadah menurut Kabupaten/ /Kotamadya di Jawa Tengah	6
Tabel. 1.05 Banyaknya Rukun Kampung, Rukun Tetangga dan Klasifikasi Desa menurut Kabupaten/Kotamadya di Jawa Tengah	7
Tabel. 1.06 Banyaknya sarana perekonomian pasar, toko/kios/ warung , rumah/warung makan di Java Tengah	8
Tabel. 1.07 Banyaknya sekolah diperinci menurut tingkat sekolah masing-masing Kabupaten/Kotamadya di Jawa Tengah ..	9
Tabel. 1.08 Banyaknya sarana pendidikan diperinci Akademi/PT, Madrasah di Kabupaten/Kotamadya Jawa Tengah	10

2. Data Dinamis.

Tabel. 2.01 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin pada Kabupaten/Kotamadya di Jawa Tengah	11
Tabel. 2.02 Jumlah penduduk Jawa Tengah menurut kelompok umur	12
Tabel. 2.03 Penduduk menurut kelompok umur, Jenis kelamin dan Sex Ratio	13
Tabel. 2.04 Mutasi penduduk menurut jenis kejadian dan jenis kelamin di Kabupaten/Kotamadya Provinsi Jawa Tengah	48
Tabel. 2.05 Persentase akseptor KB menurut penggunaan alat kontrasepsi pada setiap Kabupaten/Kotamadya di Jawa Tengah	50
Tabel. 2.06 Persentase penduduk berumur 5 tahun dan lebih menurut pendidikan yang ditamatkan terhadap penduduk 5 tahun keatas menurut Kabupaten/ Kotamadya di Jawa Tengah	51
Tabel. 2.07 Persentase penduduk berumur 10 tahun keatas yang mempunyai mata pencakharian menurut Kabupaten/ Kotamadya di Jawa Tengah	52

Tabel. 2.08	Persentase penduduk menurut agama pada Kabupaten/Kotamadya di Java Tengah	54
Tabel. 2.09	Banyaknya kejadian Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk menurut Kabupaten/Kotamadya di Java Tengah	55
Tabel. 2.10	Banyaknya radio dan televisi di Java Tengah	56
Tabel. 2.11	Banyaknya ternak besar dan ternak kecil pada setiap Kabupaten/Kotamadya di Java Tengah	57

STATISTIK MONOGRAFI DI JAWA TENGAH

I. PENDAHULUAN

Seperti kita maklumi bahwa kebijaksanaan pemerintah dalam pembangunan sekarang ini adalah melaksanakan pembangunan secara menyeluruh, terpadu dan merata sampai ketingkat desa. Kebijaksanaan inilah yang mendorong kita sebagai pengumpul dan produsen data untuk menyajikan berbagai macam data yang bisa menunjang ketepatan kebijaksanaan pembangunan tersebut.

Data Statistik mempunyai peranan yang penting sebagai indikator penentu dalam pembangunan. Namun demikian mengingat keadaan data yang mencerminkan potensi suatu wilayah khususnya yang menyangkut wilayah pedesaan hingga kini belum lengkap dan memadai, maka statistik monografi desa perlu dikembangkan sehingga dapat mewujudkan suatu kerangka dalam statistik desa yang lengkap dan berguna, baik untuk Pemerintah Pusat maupun Daerah sampai ketingkat desa yang merupakan medan utama dari segala macam kegiatan dan sekaligus sebagai pelaksana pembangunan.

Bentitik tolak dari uraian tersebut diatas, maka kita diwajibkan untuk meningkatkan dan mengembangkan statistik monografi desa yang harus ditangani oleh desa itu sendiri dan harus dibina oleh para Mantri Statistik di Kecamatan maupun oleh Kantor Statistik Kabupaten/Kotamadya yang merupakan unit-unit daerah kerja Statistik yang terdekat. Dengan demikian data yang tertuang dalam publikasi selanjutnya akan lebih lengkap dan memadai baik kuantitas maupun kualitas datanya serta berdaya guna bagi Pemerintah dalam menentukan kebijaksanaan perencanaan pembangunan.

II. PENJELASAN UMUM

2.1. Tujuan pengumpulan data monografi

- 2.1.1. Untuk mengetahui tingkat potensi suatu wilayah yang selalu dapat dipergunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan dengan segala bidang dengan segala aspeknya.
- 2.1.2. Untuk menyusun Kerangka Contoh Induk (KCI) guna menunjang kecermatan kegiatan survei dan kegiatan pengumpulan data lainnya.
- 2.1.3. Data Statistik Desa akan digunakan untuk melengkapi Bank Data yang sangat berguna baik untuk kepentingan daerah maupun nasional.

2.2. Methode pengumpulan data monografi

Mengingat banyaknya desa di Jawa Tengah 8 465 dan tersebar di 502 Kecamatan dimana satu sama lain memiliki karakteristik yang berbeda, maka dalam pengumpulan datanya perlu ditelusuri sampai sejauh mana desa mempunyai potensi, baik mengenai luas, jumlah penduduk dan segala fasilitasnya yang terpadu.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka pengumpulan data monografi sampai saat ini masih dilakukan dengan cara mengutip catatan-catatan yang ada di Desa/Kelurahan yang merupakan hasil pencatatan dari laporan masyarakat maupun hasil pengamatan langsung oleh petugas yang menangani Statistik ditingkat Desa/Kelurahan. Selanjutnya dari hasil catatan tersebut dimasukkan kedalam laporan monografi desa (setiap bulan) untuk data dinamis dan 6 bulan sekali untuk data statis. Dari laporan monografi desa ini dikirim ke Kecamatan dan direkap menjadi laporan monografi Kecamatan (setiap 3 bulan) dan seterusnya sampai ditingkat Kabupaten/Kotamadyanya.

2.3. Periode pengumpulan data monografi

Dengan adanya 2 macam data yaitu data statis dan dinamis maka sistem pelaporan disesuaikan dengan jenis datanya.

1. Data statis dilaporkan setiap semesteran/6 bulan sekali.
2. Data dinamis dilaporkan setiap bulan yaitu awal bulan berikutnya.

3.2.5. P i n d a h

Seseorang dianggap pindah kelain daerah, jika orang tersebut telah meninggalkan daerahnya Desa/Kelurahan berturut-turut paling sedikit 6 bulan, meskipun orang tersebut secara administratif belum pindah dari daerah tempat tinggalnya yang lama, kecuali jika orang dimaksud memang secara resmi telah menyatakan pindah, jika meninggalkan daerah masih kurang dari 6 bulan dianggap sebagai penduduk daerah tersebut.

3.3. P E N D I D I K A N

3.3.1. Tamat Pendidikan

Seseorang dianggap tamat pendidikan, apabila orang tersebut telah lulus atau telah menyelesaikan kelas tingkat terakhir pada tingkat pendidikan terakhir yang dia miliki baik negeri maupun swasta.

Misal : tamat SD, SMP, dan seterusnya.

3.3.2. Tidak/belum sekolah

Tidak/belum sekolah yaitu orang yang belum/tidak pernah sekolah yang umurnya 5 tahun dan lebih (termasuk anak-anak TK)

3.3.3. Belum tamat SD

Seseorang dianggap belum tamat SD, jika orang tersebut pendidikannya belum tamat SD dan sekarang masih sekolah di SD.

3.3.4. Tidak tamat SD

Tidak tamat SD yaitu seseorang yang pendidikannya belum tamat/belum sampai menduduki kelas terakhir di SD dan sekarang sudah tidak sekolah lagi.

3.3.5. Tamat SD

Seseorang dianggap tamat SD, apabila orang tersebut telah menamatkan Sekolah Dasar 5, 6, 7 tahun, Sekolah Luar Biasa tingkat dasar, Sekolah Dasar Kecil, Sekolah Dasar Pamong, Paket A1 s/d A100 atau Madrasah Ibtidaiyah.

3.3.6. Tamat SMP

Seseorang dianggap tamat Sekolah Menengah Tingkat Pertama, jika orang tersebut telah menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Pertama Umum/Kejuruan, misalnya Sekolah Menengah Tingkat Pertama, MULO, HBS 3 tahun, Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi dan sebagainya.

3.3.7. Tamat SMTA

Seseorang dianggap tamat Sekolah Menengah Tingkat Atas, jika orang tersebut telah menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Atas Umum/Kejuruan, misalnya Sekolah Menengah Atas, HBS 5 tahun, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Pendidikan Guru Olah Raga, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Kursus Pegawai Administrasi Atas, Program Diploma I dan II dan sebagainya.

3.3.8. Tamat Akademi/Perguruan Tinggi

Seseorang dianggap tamat Akademi/Perguruan Tinggi, apabila orang tersebut telah menamatkan pendidikan di Akademi/Perguruan Tinggi.

Akademi : Akademi Pemerintah Dalam Negeri

Akademi Ilmu Statistik

Akademi Wartawan dan sebagainya.

Universitas/Institut/Sekolah Tinggi :

- Fakultas Ekonomi dari Universitas Syah Kuala, Sumatera Utara, Andalas, Jember, Sebelas Maret, Hasanudin dan sebagainya.
- Fakultas Hukum dari Universitas Syah Kuala, Sriwijaya, Udayana dan sebagainya.
- Fakultas Pertanian dari Universitas Syah Kuala, Lampung, Gajah Mada, Jember dan sebagainya.
- Fakultas-Fakultas yang ada pada Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan di seluruh Indonesia.

3.4. MATA PENCAHARIAN

3.4.1. Petani Sendiri

Adalah para petani yang mengusahakan tanahnya baik itu milik sendiri, sewa maupun bagi hasil atas resiko sendiri.

3.4.2. Buruh Tani

Adalah orang yang mata pencahariannya sebagai buruh di bidang pertanian dengan mendapat upah baik berupa uang maupun barang.

3.4.3. Nelayan

Adalah orang yang pekerjaannya mencari ikan dilaut, maupun di sungai-sungai atau waduk, saluran-saluran irigasi, sedangkan peralatannya dapat dengan perahu bermotor/tidak bermotor, jaring/jala dan sebagainya.

3.4.4. Pengusaha

Adalah orang yang bertanggung jawab atas resiko usahanya dan di dalam melakukan usahanya menggunakan buruh atau pekerja lainnya.

Catatan : Semua pengusaha industri, angkutan, bangunan/pemborong atau pengusaha dibidang perdagangan.

3.4.5. Buruh Industri

Adalah orang-orang yang bekerja dibidang industri dengan mendapat upah/gaji dari pihak pengusaha (baik mereka sebagai pegawai/karyawan atau buruh kasar dan sebagainya).

3.4.6. Buruh Bangunan

Adalah orang-orang yang bekerja di sektor bangunan dengan mendapat upah/gaji dari pihak pengusaha/pemborong.

3.4.7. Pedagang

Adalah orang-orang yang pekerjaannya berdagang tetapi tidak menggunakan buruh atau pekerja keluarga lain.

3.4.8. Pengangkutan

Adalah orang-orang yang bekerja di bidang pengangkutan baik dengan kendaraan bermotor/tidak bermotor (baik mereka sebagai pegawai/karyawan, sopir, pembantu sopir, kondektur atau tenaga kasar).

3.4.9. Pegawai Negeri (Sipil + Abri)

Adalah orang-orang yang bekerja di lingkungan Pemerintah (yang masih aktif).

3.4.10. Pensiunan

Adalah orang-orang yang telah berhenti bekerja dan saat ini tidak bekerja lagi karena telah mencapai usia dan mendapat uang pensiun dari Pemerintah/Hankam, sebelumnya sebagai pegawai negeri sipil/Abri.

3.4.11. Lain-lain

Semua penduduk umur 10 tahun keatas dan sudah bekerja tetapi belum tercakup dalam perincian tersebut diatas, antara lain karyawan/wati kantor swasta (Bank, Asuransi, Perkebunan dll), pelayan toko, tukang binatu, tukang las/bengkel reparasi, guru-guru dan pegawai sekolah-sekolah swasta dan sebagainya.

3.5. FASILITAS IBADAH

3.5.1. Masjid

Adalah tempat peribadatan bagi penganut agama islam selain surau/langgar dan mushola.

3.5.2. Surau/Mushola

Adalah tempat peribadatan bagi penganut agama islam selain masjid.

3.5.3. Gereja

Adalah tempat peribadatan bagi penganut agama kristen (katholik atau protestan).

3.5.4. Kuil

Adalah tempat peribadatan bagi penganut agama budha (vihara) Kong hu cu (klienteng) dan pura bagi penganut agama hindu.

3.6. KLASIFIKASI DESA

3.6.1. Desa Swadaya

Adalah desa yang sifatnya tradisional dimana adat istiadatnya mengikat, hubungan antar manusia sangat erat, pengawasan sosial (social control) didasarkan atas keluarga. Mata pencarian penduduk bersifat sejenis (homogen) dan hanya cukup memenuhi kebutuhan primer saja, dengan teknologi yang masih sederhana tingkat produktivitas rendah disertai keadaan prasarana yang masih kurang.

3.6.2. Desa Swakarya

Seringkali lebih maju dari swadaya adalah desa swakarya dimana adat istiadat masyarakat desa sedang menjalani transisi, pengaruh dari luar sudah mulai masuk ke desa, yang mengakibatkan cara berpikir dan bertambahnya lapangan pekerjaan, sehingga mata pencarian penduduk sudah mulai berkembang dari sektor primer ke sektor sekunder produktivitas mulai meningkat diimbangi dengan makin bertambahnya prasarana desa.

3.6.3. Desa Swasembada

Seringkali lebih maju dari desa swakarya adalah desa swasembada dimana adat istiadat masyarakat sudah tidak menekan hubungan antar manusia bersifat rasional, mata pencarian penduduk sudah beraneka ragam, bergerak ke sektor tertier, teknologi baru sudah benar-benar dimanfaatkan, sehingga produktifitas tinggi, diimbangi prasarana desa yang cukup.

ULASAN SINGKAT

Penduduk merupakan jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil dari proses-proses demografi yaitu Fertilitas, Mortalitas dan Migrasi. Pada tahun 1987 keadaan penduduk di Jawa Tengah sebesar 27.591.886 orang dengan sex ratio 95,99% dimana perkembangan penduduknya sebesar 0,85% dibandingkan kenaikan antara tahun 1985 s/d 1986 sebesar 1,68% maka perkembangan di tahun 1987 mengalami penurunan 0,83%, ini dikarenakan rendahnya kelahiran pada tahun 1987 dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan untuk kematian tahun 1987 hampir sama dengan tahun sebelumnya, disamping itu angka perkawinan (Nikah) juga mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, akseptor KB tahun 1987 mengalami kenaikan sebesar 6,83% dari tahun 1986, ditunjang faktor tingkat pendidikan yang baik (lihat tabel) ini semua sangat mempengaruhi perkembangan penduduk.

Luas wilayah Jawa Tengah sebesar 32549,56 Km². Bertambah 16,17 Km² dibandingkan tahun 1986 dikarenakan adanya penambahan luas wilayah di Kodya Semarang, Kab Pati dan Kab Pemalang sehingga kepadatan penduduk per Km² sebesar 848 orang dimana tahun 1986 hanya sebesar 841 orang, ini berarti ada kenaikan 0,83% dari tahun 1986. Dapat kita lihat adanya beberapa daerah yang sangat menonjol kepadatannya (diatas 7.500 orang per Km²) yaitu :

1. Kotamadya Surakarta dengan kepadatan penduduknya 11.541 orang per $\frac{2}{\text{km}}$.
2. Kotamadya Tegal dengan kepadatan penduduknya 10.416 orang per $\frac{2}{\text{km}}$.
3. Kotamadya Pekalongan dengan kepadatan penduduknya 7.859 orang per $\frac{2}{\text{km}}$.

Dari ketiga daerah tersebut bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya ternyata tidak mengalami pergeseran pada urutan daerah yang terpadat penduduknya.

Gambaran Tingkat Child Woman Ratio (CWR).

CWR adalah merupakan satu ukuran untuk melihat tingkat kelahiran dengan cara membandingkan antara jumlah anak balita (0 - 4) tahun terhadap penduduk wanita yang produktif, dapat dirumuskan.

$$\text{CWR} = \frac{\frac{I + P}{P} \times 1000}{\frac{0 - 4}{P} \times 15 - 49}$$

Dimana : $\frac{I + P}{P}$ = jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada umur [0 - 4] tahun,

P
 $P = \text{jumlah penduduk perempuan pada umur } (15 - 49)$
 $15 - 49 \text{ tahun.}$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka di Jawa Tengah pada tahun 1987 mempunyai CWR sebesar 590 sedangkan pada tahun 1986 sebesar 595 sehingga terlihat adanya penurunan sebesar 0,84%.

Penduduk menurut pendidikan yang ditamatkan

PERSENTASE PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN TAHUN 1984 - 1986

Tingkat Pendidikan	umur 5 thn keatas			umur 10 thn keatas		
	1985	1986	1987	1985	1986	1987
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tamat Akademi/ Universitas	0,47	0,52	0,67	0,67	0,61	0,78
2. Tamat SMPA	3,62	3,97	4,28	4,27	4,66	5,02
3. Tamat SMP	6,76	7,21	7,56	7,98	8,48	8,88
4. Tamat SD	32,71	32,72	34,06	38,58	38,48	40,00
5. Tidak/belum tamat SD	40,02	39,56	38,05	47,21	46,52	44,69
6. Tidak/belum sekolah	16,42	16,02	15,38	1,29	1,24	0,63
Jumlah Penduduk	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Pada tabel yang telah disajikan diatas bahwa penduduk berumur 10 tahun keatas yang tamat Akademi dan Universitas mengalami kenaikan dari 0,61 % pada tahun 1986 menjadi 0,78 % pada tahun 1987. Kemudian untuk tingkat pendidikan yang tamat SD s/d SMPA terlihat adanya kenaikan dari 51,62 % pada tahun 1986 menjadi 53,90 % pada tahun 1987, sedangkan untuk penduduk yang tidak/belum tamat sekolah dasar dan tidak/belum sekolah mengalami penurunan dari 47,76 % menjadi 45,32 % pada tahun 1987.

Kesimpulan

- Dari uraian pertama diatas terlihat bahwa selama satu tahun terakhir kepadatan penduduk di Jawa Tengah naik orang atau %.
- Tiga Kotamadya; Surakarta, Yogyakarta, Pekalongan masih merupakan Daerah Tingkat II yang terpadat di Jawa Tengah.
- Tingkat pendidikan penduduk di Jawa Tengah selama satu tahun terakhir terlihat meningkat, hanya pada tingkat pendidikan Akademi dan Universitas terlihat adanya penurunan.

TABEL : 1.01

**BANYAKNYA JUMLAH PENDUDUK, LUAS DAERAH, KEC, KK
DAN RATA-RATA KEPADATAN PENDUDUK
DI KAB/KODYA JAWA TENGAH
TAHUN 1987**

KABUPATEN/ KOTAMADYA	JUMLAH PENDUDUK	LUAS DAERAH	BANYAKNYA			RATA-RATA KEPADATAN PENDUDUK
			KEC	DESA	KK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kab. Cilacap	1 424 367	2142,59	19	232	302 985	665
2. Kab. Banyumas	1 324 229	1329,02	27	328	279 602	996
3. Kab. Purbalingga	732 241	777,65	13	237	143 646	942
4. Kab. Banjarnegara	745 995	1069,74	18	278	150 287	697
5. Kab. Kebumen	1 119 823	1282,74	22	460	221 621	873
6. Kab. Purworejo	715 069	1034,82	16	494	156 749	691
7. Kab. Wonosobo	667 614	984,68	13	263	130 119	657
8. Kab. Magelang	988 995	1085,73	21	369	214 256	911
9. Kab. Boyolali	852 720	1015,07	19	267	177 720	840
10. Kab. Klaten	1 161 225	655,56	26	401	240 423	1 771
11. Kab. Sukoharjo	676 482	466,66	12	167	129 630	1 450
12. Kab. Wonogiri	1 006 784	1822,37	22	294	191 003	552
13. Kab. Karanganyar	683 599	772,20	17	177	129 792	885
14. Kab. Sragen	827 464	946,49	20	207	176 711	874
15. Kab. Grobogan	1 132 958	1975,85	18	280	258 259	573
16. Kab. Blora	739 458	1794,40	14	295	160 387	412
17. Kab. Rembang	482 576	1014,10	14	294	104 804	476
18. Kab. Pati	1 043 095	1491,13	20	405	241 836	699
19. Kab. Kudus	590 529	425,17	9	130	124 794	1 389
20. Kab. Jepara	754 506	1004,16	10	191	178 543	751
21. Kab. Demak	760 448	897,43	13	247	171 019	847
22. Kab. Semarang	754 601	981,95	14	248	163 115	768
23. Kab. Temanggung	589 340	870,23	12	288	117 296	677
24. Kab. Kendal	757 099	1002,27	15	285	166 422	755
25. Kab. Batang	583 897	800,29	12	246	121 247	730
26. Kab. Pekalongan	725 568	852,20	16	298	140 333	851
27. Kab. Pemalang	1 051 522	1011,90	13	216	207 591	1 039
28. Kab. Tegal	1 230 385	901,52	18	278	250 295	1 365
29. Kab. Brebes	1 396 302	1657,73	16	290	295 605	842
30. Kod. Magetan	117 481	18,12	2	14	25 685	6 483
31. Kod. Surakarta	508 138	44,03	5	51	111 986	11 541
32. Kod. Salatiga	85 524	17,87	1	9	16 684	4 786
33. Kod. Semarang	1 112 175	373,67	9	177	229 722	2 976
34. Kod. Pekalongan	137 910	17,55	2	22	28 338	7 858
35. Kod. Tegal	131 967	12,67	4	27	25 483	10 416
JUMLAH	1987	27 591 886	32 549,56	502 8 465	5 783 988	848
	1986	27 360 665	32 533,39	498 8 453	5 727 408	841
	1985	26 909 864	32 533,39	498 8 459	5 584 120	827

TABEL : 1.02

LUAS WILAYAH MENURUT STATUS PENGGUNAAN
PADA MASING-MASING KABUPATEN/KOTAMADYA
TAHUN 1987 (DALAM HA)

KABUPATEN/ KOTAMADYA	TANAH				SAWAH	
	IRIGASI TEHNIS	IRIGASI 1/2 TEHNIS	IRIGASI SEDERHANA	TADAH HUJAN	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Kab. Cilacap	12 221	4 602	7 231	36 861	60 915	
2. Kab. Banyumas	10 598	5 094	11 890	8 099	35 681	
3. Kab. Purbalingga	5 220	4 731	7 852	4 235	22 038	
4. Kab. Banjarnegara	6 266	1 075	5 350	5 915	18 606	
5. Kab. Kebumen	14 109	6 017	3 685	16 554	40 365	
6. Kab. Purworejo	20 657	4 373	2 106	3 546	30 682	
7. Kab. Wonosobo	1 959	1 601	11 686	4 551	19 797	
8. Kab. Magelang	4 897	5 340	20 117	9 667	40 021	
9. Kab. Boyolali	4 136	4 885	2 907	11 742	23 670	
10. Kab. Klaten	15 003	14 779	3 027	1 604	34 413	
11. Kab. Sukoharjo	12 065	3 224	2 404	4 531	22 224	
12. Kab. Wonogiri	8 484	5 801	14 099	8 031	36 415	
13. Kab. Karanganyar	7 834	5 963	8 232	1 920	23 949	
14. Kab. Sragen	14 507	4 454	2 933	18 778	40 672	
15. Kab. Grobogan	12 036	1 967	2 852	43 687	60 542	
16. Kab. Blora	1 312	1 679	3 566	38 278	44 835	
17. Kab. Rembang	5 484	3 240	3 008	18 163	29 895	
18. Kab. Pati	10 799	8 536	14 333	25 158	58 826	
19. Kab. Kudus	2 386	5 560	4 187	9 761	21 894	
20. Kab. Jepara	4 963	4 671	12 897	3 956	26 487	
21. Kab. Demak	17 559	7 568	4 411	22 744	52 282	
22. Kab. Semarang	3 180	4 062	10 366	8 620	26 228	
23. Kab. Temanggung	1 820	3 960	11 385	3 874	21 039	
24. Kab. Kendal	11 246	7 288	8 531	1 847	28 912	
25. Kab. Batang	4 714	3 666	12 506	2 417	23 303	
26. Kab. Pekalongan	12 572	2 206	5 189	6 526	26 493	
27. Kab. Pemalang	24 843	2 147	4 699	7 949	39 638	
28. Kab. Tegal	28 711	2 850	5 526	6 139	43 226	
29. Kab. Brebes	30 613	10 146	9 524	16 628	66 911	
30. Kod. Magelang	408	30	23	15	476	
31. Kod. Surakarta	-	112	-	69	181	
32. Kod. Salatiga	45	70	56	4	175	
33. kod. Semarang	325	715	1 791	2 671	5 502	
34. Kod. Pekalongan	211	68	-	55	334	
35. Kod. Tegal	86	10	6	20	122	
JUMLAH		1987	311 269	142 490	218 375	354 615
		1986	306 868	146 764	212 212	363 523
		1985	309 835	145 576	220 021	358 848
						1 026 749
						1 029 367
						1 034 280

TABEL : 1.02 (Lanjutan)

KABUPATEN/ KOTAMADYA	PEKARANGAN/ BANGUNAN	TANAH		KERING	TAMBAK/ KOLAM	RAWA
		TEGALAN/ KEBUNAN	PADANG GEMBALA	(9)		
(1)	(7)	(8)	(9)		(10)	(11)
1. Kab. Cilacap	35 162	46 034	1	384	1 040	
2. Kab. Banyumas	15 797	41 386	6	389		80
3. Kab. Purbalingga	18 463	22 332	-	103		
4. Kab. Banjarnegara	15 215	51 217	2	381		
5. Kab. Kebumen	34 181	31 647	310	29		54
6. Kab. Purworejo	8 739	53 029	176	120		
7. Kab. Wonosobo	6 370	47 727	41	150		21
8. Kab. Magelang	17 409	38 185	2	105		97
9. Kab. Boyolali	24 633	32 062	594	402		
10. Kab. Klaten	18 615	6 532	15	81		180
11. Kab. Sukoharjo	13 455	7 135	1	2		
12. Kab. Wonogiri	43 476	70 287	1 247	-		
13. Kab. Karanganyar	19 723	17 834	264	12		
14. Kab. Sragen	22 757	19 861	50	31		
15. Kab. Grobogan	27 453	32 911	54	55		27
16. Kab. Blora	15 990	36 855	-	2		
17. Kab. Rembang	8 134	34 714	39	1 371		32
18. Kab. Pati	27 115	32 212	2	6 639		644
19. Kab. Kudus	8 591	6 784	3	4		577
20. Kab. Jepara	27 414	18 723	20	1 111		654
21. Kab. Demak	12 357	15 614	3	4 459		164
22. Kab. Semarang	19 614	31 723	38	431		2 548
23. Kab. Temanggung	9 299	38 655	901	4		1
24. Kab. Kendal	13 399	22 503	105	2 503		
25. Kab. Batang	11 653	20 673	334	122		
26. Kab. Pekalongan	11 102	13 140	397	558		3
27. Kab. Pemalang	13 544	17 071	367	1 414		
28. Kab. Tegal	13 880	9 186	156	632		865
29. Kab. Brebes	14 915	20 634	83	6 207		
30. Kab. Magelang	881	67	-	3		
31. Kod. Surakarta	3 350	194	-	1		
32. Kod. Salatiga	1 056	476	-	-		
33. kod. Semarang	12 428	10 529	117	2 272		2 893
34. Kod. Pekalongan	1 162	46	-	43		48
35. Kod. Tegal	872	40	-	83		
JUMLAH	1987	548 204	848 018	5 328	30 103	9 728
	1986	548 240	845 208	5 399	29 491	9 139
	1985	548 745	843 856	4 374	29 610	11 325

TABEL : 1.02 (Lanjutan)

KABUPATEN/ KOTAMADYA	TANAH KERING					LUAS WILAYAH	
	HUTAN NEGARA	PERKEBUNAN			JUMLAH		
		NEGARA/	LAIN-LAIN	SWASTA			
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
1. Kab. Cilacap	42 802	12 183	15 738	153 344	214 259		
2. Kab. Banyumas	24 391	10 236	4 936	97 221	132 902		
3. Kab. Purbalingga	11 528	9	3 292	55 727	77 765		
4. Kab. Banjarnegara	16 616	607	4 330	88 368	106 974		
5. Kab. Kebumen	17 422	67	4 199	87 909	128 274		
6. Kab. Purworejo	6 858	12	3 866	72 800	103 482		
7. Kab. Wonosobo	18 930	2 728	2 704	78 671	98 468		
8. Kab. Magelang	7 875	162	4 717	68 552	108 573		
9. Kab. Boyolali	16 003	27	4 116	77 837	101 507		
10. Kab. Klaten	1 260	17	4 443	31 143	65 556		
11. Kab. Sukoharjo	389	777	2 683	24 442	46 666		
12. Kab. Wonogiri	19 852	14	10 946	165 822	182 237		
13. Kab. Karanganyar	9 852	3 195	2 391	53 271	77 220		
14. Kab. Sragen	5 313	855	5 110	53 977	94 649		
15. Kab. Grobogan	68 683	-	7 860	137 043	197 585		
16. Kab. Blora	81 063	4	691	134 605	179 440		
17. Kab. Rembang	23 585	52	3 588	71 515	101 410		
18. Kab. Pati	18 195	2 578	2 902	90 287	149 113		
19. Kab. Kudus	1 881	114	2 669	20 623	42 517		
20. Kab. Jepara	16 068	6 999	3 140	73 929	100 416		
21. Kab. Demak	1 572	66	3 226	37 461	89 743		
22. Kab. Semarang	8 678	6 232	2 703	71 967	98 195		
23. Kab. Temanggung	13 910	1 419	1 795	65 984	87 023		
24. Kab. Kendal	16 105	7 576	9 124	71 315	100 227		
25. Kab. Batang	13 130	8 354	2 460	56 726	80 029		
26. Kab. Pekalongan	26 329	2 440	4 758	58 727	85 220		
27. Kab. Pemalang	23 706	1 763	3 687	61 552	101 190		
28. Kab. Tegal	18 699	17	3 491	46 926	90 152		
29. Kab. Brebes	48 504	1 204	7 315	98 862	165 773		
30. Kod. Magelang	-	-	385	1 336	1 812		
31. Kod. Surakarta	-	-	677	4 222	4 403		
32. Kod. Salatiga	-	80	-	1 612	1 787		
33. kod. Semarang	1 730	1 024	872	31 865	37 367		
34. Kod. Pekalongan	-	-	122	1 421	1 755		
35. Kod. Tegal	-	-	150	1 145	1 267		
JUMLAH	1987	580 929	70 811	135 086	2 228 207	3 254 956	
	1986	580 917	72 516	133 062	2 223 972	3 253 339	
	1985	580 757	75 795	127 597	2 219 059	3 253 339	

TABEL : 1.03 PROSENTASE BANGUNAN TEMPAT TINGGAL MENURUT JENIS DINDING
PADA SETIAP KABUPATEN/KOTAMADYA DI JAWA TENGAH
TAHUN 1987

KABUPATEN/ KOTAMADYA	JENIS DINDING						BANYAKNYA BANGUNAN
	DARI BATU	SEBA- GIAN BATU	DARI KAYU/ PAPAN	DARI BAMBU LAINNYA	JUMLAH		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Kab. Cilacap	11,84	14,17	27,14	46,85	100,00	298 912	
2. Kab. Banyumas	13,47	10,33	40,01	36,19	100,00	272 662	
3. Kab. Purbalingga	9,01	6,46	43,21	41,32	100,00	139 417	
4. Kab. Banjarnegara	9,81	11,78	54,13	24,28	100,00	148 710	
5. Kab. Kebumen	26,68	10,38	23,87	39,07	100,00	217 550	
6. Kab. Purworejo	20,48	16,37	19,81	43,34	100,00	142 324	
7. Kab. Wonosobo	11,32	13,62	64,92	10,14	100,00	129 629	
8. Kab. Magelang	21,28	3,39	17,11	58,22	100,00	219 454	
9. Kab. Boyolali	18,32	2,95	20,34	58,39	100,00	183 905	
10. Kab. Klaten	60,60	14,23	3,95	21,22	100,00	257 738	
11. Kab. Sukoharjo	47,85	5,16	4,95	42,04	100,00	138 771	
12. Kab. Wonogiri	15,39	8,57	36,54	39,50	100,00	194 396	
13. Kab. Karanganyar	48,74	10,09	7,50	33,67	100,00	152 837	
14. Kab. Sragen	9,00	8,35	33,96	48,69	100,00	176 483	
15. Kab. Grobogan	1,38	1,67	61,79	35,16	100,00	230 959	
16. Kab. Blora	4,23	10,54	65,85	19,38	100,00	155 811	
17. Kab. Rembang	7,51	4,93	39,22	48,34	100,00	102 743	
18. Kab. Pati	9,83	7,07	32,84	50,26	100,00	209 615	
19. Kab. Kudus	53,41	18,37	10,12	18,10	100,00	106 767	
20. Kab. Jepara	23,37	19,60	34,86	22,17	100,00	162 122	
21. Kab. Demak	3,10	5,06	57,55	34,29	100,00	157 438	
22. Kab. Semarang	12,74	10,94	59,43	16,89	100,00	154 617	
23. Kab. Temanggung	20,52	5,04	44,22	30,22	100,00	108 762	
24. Kab. Kendal	5,39	6,94	64,48	23,19	100,00	151 699	
25. Kab. Batang	10,39	7,27	59,19	23,15	100,00	111 614	
26. Kab. Pekalongan	25,28	13,48	13,15	48,09	100,00	126 536	
27. Kab. Pemalang	33,14	8,89	22,41	35,56	100,00	169 000	
28. Kab. Tegal	50,13	17,68	12,80	19,39	100,00	242 468	
29. Kab. Brebes	31,09	22,25	9,21	37,45	100,00	254 774	
30. Kod. Magelang	41,82	21,17	16,01	21,00	100,00	20 545	
31. Kod. Surakarta	50,46	13,90	7,41	28,23	100,00	90 622	
32. Kod. Salatiga	40,37	17,94	26,74	14,95	100,00	14 646	
33. kod. Semarang	35,88	26,09	31,93	6,10	100,00	198 289	
34. Kod. Pekalongan	51,45	16,86	10,26	21,43	100,00	27 190	
35. Kod. Tegal	72,48	12,90	5,02	9,60	100,00	23 589	
JUMLAH		23,27	11,19	31,58	33,98	100,00	5 512 396
		1986	22,05	11,28	31,44	35,23	100,00 5 486 652
		1985	21,34	10,99	30,55	37,12	100,00 5 448 657
		1984	19,51	9,79	31,58	39,12	100,00 5 430 023

TABEL : 1.04 BANYAKNYA FASILITAS IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA DI JAWA TENGAH TAHUN 1987

KABUPATEN/ KOTAMADYA	MASJID	SURAU/MUSHOLA	GEREJA	KUIL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kab. Cilacap	970	3 727	91	8
2. Kab. Banyumas	852	4 047	64	11
3. Kab. Purbalingga	628	2 232	21	-
4. Kab. Banjarnegara	902	2 753	18	2
5. Kab. Kebumen	923	2 639	49	6
6. Kab. Purworejo	759	2 172	53	4
7. Kab. Wonosobo	907	1 802	33	2
8. Kab. Magelang	1 630	3 782	62	6
9. Kab. Boyolali	1 206	2 527	59	7
10. Kab. Klaten	1 302	1 156	107	31
11. Kab. Sukoharjo	579	632	63	2
12. Kab. Wonogiri	530	491	105	9
13. Kab. Karanganyar	648	612	78	1
14. Kab. Sragen	614	1 817	58	11
15. Kab. Grobogan	720	3 269	81	8
16. Kab. Blora	450	1 685	62	2
17. Kab. Rembang	303	1 836	20	5
18. Kab. Pati	507	2 390	104	20
19. Kab. Kudus	416	995	28	3
20. Kab. Jepara	548	2 255	73	20
21. Kab. Demak	561	2 783	27	4
22. Kab. Semarang	1 093	2 748	181	19
23. Kab. Temanegung	712	1 416	48	9
24. Kab. Kendal	530	2 179	31	4
25. Kab. Batang	648	2 131	18	1
26. Kab. Pekalongan	397	2 113	9	-
27. Kab. Pemalang	517	2 550	23	-
28. Kab. Tegal	618	3 055	15	4
29. Kab. Brebes	786	4 239	12	2
30. Kab. Magelang	55	126	19	2
31. Kod. Surakarta	216	230	106	7
32. Kod. Selatiga	45	71	30	2
33. Kod. Semarang	431	1 152	148	43
34. Kod. Pekalongan	23	269	10	5
35. Kod. Tegal	50	179	13	2
JUMLAH	1987	22 056	68 105	1 919
	1986	20 739	68 137	1 889
	1985	20 488	64 443	1 737
	1984	18 566	63 079	1 710
	1983	17 897	62 686	1 589
				224

TABEL : 1.05

**BANYAKNYA RUKUN KAMPUNG DAN RUKUN TETANGGA
DAN KLASIFIKASI DESA MENURUT KAB/KODYA
JAWA TENGAH TAHUN 1987**

KABUPATEN/ KOTAMADYA	R K	R T	DESA				
			SWA- DAYA	SWA- KARYA	SWA- SEMBADA	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kab. Cilacap	1 695	8 764	1	13	208	222	
2. Kab. Banyumas	1 554	7 661	-	11	317	328	
3. Kab. Purbalingga	1 496	4 618	-	40	197	237	
4. Kab. Banjarnegara	1 165	4 618	-	31	247	283*	
5. Kab. Kebumen	1 638	6 205	-	88	372	460	
6. Kab. Purworejo	-	-	-	147	347	494	
7. Kab. Wonosobo	1 325	5 941	-	47	216	263	
8. Kab. Magelang	3 083	10 007	-	67	302	369	
9. Kab. Boyolali	1 177	5 693	-	21	246	267	
10. Kab. Klaten	3 847	9 087	-	30	371	401	
11. Kab. Sukoharjo	1 267	3 732	-	61	106	167	
12. Kab. Wonogiri	2 325	5 762	-	69	224	294**	
13. Kab. Karanganyar	1 142	4 043	-	-	177	177	
14. Kab. Sragen	1 423	4 773	-	19	188	207	
15. Kab. Grobogan	1 488	7 073	-	90	190	280	
16. Kab. Blora	1 116	5 166	-	142	153	195	
17. Kab. Rembang	892	2 957	-	162	132	294	
18. Kab. Pati	1 689	8 242	-	134	271	405	
19. Kab. Kudus	617	3 421	-	19	111	130	
20. Kab. Jepara	915	4 205	-	20	171	191	
21. Kab. Demak	1 077	5 122	-	94	153	247	
22. Kab. Semarang	2 316	6 054	-	39	209	248	
23. Kab. Temanggung	1 319	3 999	-	58	230	288	
24. Kab. Kendal	1 404	5 399	-	55	230	285	
25. Kab. Batang	990	3 619	-	32	214	246	
26. Kab. Pekalongan	1 451*	4 195*	-	6	292	298	
27. Kab. Pemalang	935	5 708	-	59	157	216	
28. Kab. Tegal	1 302	6 640	-	87	191	278	
29. Kab. Brebes	935	5 708	-	33	257	290	
30. Kod. Magelang	165	933	-	-	14	14	
31. Kod. Sunakarta	558	2 494	-	-	51	51	
32. Kod. Salatiga	73	500	-	-	9	9	
33. Kod. Semarang	955	6 015	-	7	170	177	
34. Kod. Pekalongan	140	716	-	-	22	22	
35. Kod. Tegal	70	583	-	-	25	25	
	1987	43 544	169 653	1	1 683	6 770	8 460
JUMLAH	1986	42 406	170 658	3	2 307	6 145	8 455
	1985	41 458	170 280	5	2 704	5 746	8 455
	1984	37 542	166 664	3	3 103	5 340	8 446

Keterangan :

*) 5 DESA BELUM DIKETAHUI

**) 1 DESA BELUM DIKETAHUI

TABEL : 1.06

BANYAKNYA SARANA PEREKONOMIAN
PASAR, TOKO/KIOS/WARUNG, RUMAH/
WARUNG MAKAN DI JAWA TENGAH
TAHUN 1987

KABUPATEN KOTAMADYA	JUMLAH PASAR			TOKO/KIOS/ WARUNG	RUMAH WARUNG MAKAN
	UMUM	IKAN	HEWAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kab. Cilacap	109	4	5	7 529	1 479
2. Kab. Banyumas	76	2	3	9 062	1 112
3. Kab. Purbalingga	48	-	3	3 801	502
4. Kab. Banjarnegara	51	1	5	3 280	387
5. Kab. Kebumen	99	3	8	2 435	2 725
6. Kab. Purworejo	83	-	8	3 626	597
7. Kab. Wonosobo	62	-	9	2 872	413
8. Kab. Magelang	64	1	13	5 949	659
9. Kab. Boyolali	74	-	11	4 218	761
10. Kab. Klaten	83	1	13	7 421	1 164
11. Kab. Sukoharjo	39	-	2	2 441	625
12. Kab. Wonogiri	94	1	9	3 150	584
13. Kab. Karanganyar	67	-	4	4 047	873
14. Kab. Sragen	77	-	7	4 774	857
15. Kab. Grobogan	112	-	6	4 484	1 471
16. Kab. Blora	58	-	3	5 288	1 640
17. Kab. Rembang	32	-	5	2 237	633
18. Kab. Pati	76	10	6	4 162	859
19. Kab. Kudus	22	-	2	3 248	1 080
20. Kab. Jepara	45	7	4	3 316	520
21. Kab. Demak	51	6	3	2 917	786
22. Kab. Semarang	64	1	5	3 825	548
23. Kab. Temanggung	28	1	6	2 652	794
24. Kab. Kendal	46	7	4	3 945	792
25. Kab. Batang	29	4	3	2 781	591
26. Kab. Pekalongan	21	1	4	4 588	2 016
27. Kab. Pemalang	47	8	5	4 068	720
28. Kab. Tegal	35	5	4	4 695	857
29. Kab. Brebes	47	11	5	5 374	474
30. Kod. Magelang	10	-	-	1 704	176
31. Kod. Surakarta	30	-	2	6 078	1 294
32. Kod. Salatiga	6	-	1	1 610	101
33. kod. Semarang
34. Kod. Pekalongan	8	1	1	1 645	350
35. Kod. Tegal	9	2	1	1 576	562
JUMLAH	1 802	77	170	134 798	28 982

KETERANGAN :

...] DATA TIDAK TERSEDIA

TABEL : 1.07

**BANYAKNYA SEKOLAH DIPERINCI MENURUT
TINGKAT SEKOLAH DAN KAB/KODYA
DI JAWA TENGAH TAHUN 1987**

KABUPATEN/ KOTAMADYA	T.K	S.D	S.M.T.P	S.M.T.A
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kab. Cilacap	171	1 379	176	70
2. Kab. Banyumas	527	1 211	159	91
3. Kab. Purbalingga	170	791	71	23
4. Kab. Banjarnegara	239	968	74	18
5. Kab. Kebumen	348	985	135	59
6. Kab. Purworejo	331	675	121	57
7. Kab. Wonosobo	218	649	51	18
8. Kab. Magelang	309	1 112	166	71
9. Kab. Boyolali	511	875	121	56
10. Kab. Klaten	748	1 023	177	106
11. Kab. Sukoharjo	340	587	81	37
12. Kab. Wonogiri	430	923	115	54
13. Kab. Karanganyar	432	576	88	38
14. Kab. Sragen	414	697	102	47
15. Kab. Grobogan	443	1 005	111	44
16. Kab. Blora	282	748	79	35
17. Kab. Rembang	211	515	60	27
18. Kab. Pati	306	1 033	155	56
19. Kab. Kudus	150	643	84	55
20. Kab. Jepara	192	784	102	40
21. Kab. Demak	285	675	95	40
22. Kab. Semarang	285	807	100	39
23. Kab. Temanggung	287	608	82	28
24. Kab. Kendal	236	691	75	39
25. Kab. Batang	120	621	50	17
26. Kab. Pekalongan	137	706	74	24
27. Kab. Pemalang	198	854	82	28
28. Kab. Tegal	166	984	106	31
29. Kab. Brebes	201	1 122	119	46
30. Kod. Magelang	65	90	27	38
31. Kod. Surakarta	264	368	105	109
32. Kod. Salatiga	47	86	23	27
33. kod. Semarang	480	783	186	123
34. Kod. Pekalongan	38	131	24	26
35. Kod. Tegal	63	116	28	24
JUMLAH	9 624	25 821	3 404	1 641

TABEL : 1.08

**BANYAKNYA SARANA PENDIDIKAN DIPERINCI
AKADEMI/PT , MADRASAH DI KAB/KODYA
JAWA TENGAH TAHUN 1987**

KABUPATEN/ KOTAMADYA	AKADEMI/ PERGURUAN TINGGI	MADRASAH		
		IBTIDAIYAH	TSANAWIYAH	ALIYAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kab. Cilacap	1	166	26	6
2. Kab. Banyumas	5	164	33	8
3. Kab. Purbalingga	-	179	23	4
4. Kab. Banjarnegara	-	201	26	1
5. Kab. Kebumen	-	82	44	11
6. Kab. Purworejo	1	49	9	5
7. Kab. Wonosobo	-	96	26	3
8. Kab. Magelang	-	354	49	12
9. Kab. Boyolali	1	219	30	11
10. Kab. Klaten	1	79	20	10
11. Kab. Sukoharjo	1	78	11	2
12. Kab. Wonogiri	1	36	18	1
13. Kab. Karanganyar	1	61	12	4
14. Kab. Sragen	-	91	16	4
15. Kab. Grobogan	-	120	36	11
16. Kab. Blora	1	54	13	3
17. Kab. Rembang	-	79	29	8
18. Kab. Pati	1	213	58	22
19. Kab. Kudus	1	130	35	15
20. Kab. Jepara	1	128	46	19
21. Kab. Demak	-	100	52	24
22. Kab. Semarang	1	214	26	6
23. Kab. Temanggung	-	130	25	10
24. Kab. Kendal	-	87	18	9
25. Kab. Batang	-	118	18	6
26. Kab. Pekalongan	-	146	22	8
27. Kab. Pemalang	1	106	24	8
28. Kab. Tegal	-	238	40	10
29. Kab. Brebes	-	186	46	11
30. Kod. Magelang	2	2	2	2
31. Kod. Surakarta	14	8	5	3
32. Kod. Salatiga	2	6	2	4
33. kod. Semarang	28
34. Kod. Pekalongan	1	16	3	4
35. Kod. Tegal	1	13	1	1
JUMLAH	66	3.949	844	266

TABEL : 2.01

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN
DI KABUPATEN / KOTAMADYA JAWA TENGAH
TAHUN 1987**

KABUPATEN/ KOTAMADYA	PENDUDUK			SEX RATIO
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kab. Cilacap	705 275	719 092	1 424 367	98,08
2. Kab. Banyumas	654 230	669 999	1 324 229	97,65
3. Kab. Purbalingga	360 507	371 734	732 241	96,98
4. Kab. Banjarnegara	369 247	376 748	745 995	98,01
5. Kab. Kebumen	548 388	571 435	1 119 823	95,97
6. Kab. Purworejo	350 082	364 987	715 069	95,92
7. Kab. Wonosobo	320 941	326 437	647 414	98,31
8. Kab. Magelang	485 169	503 826	988 995	96,30
9. Kab. Boyolali	415 229	437 491	852 720	94,91
10. Kab. Klaten	562 339	598 886	1 161 225	93,90
11. Kab. Sukoharjo	331 711	344 771	676 482	96,21
12. Kab. Wonogiri	492 774	514 010	1 006 784	96,53
13. Kab. Karanganyar	335 768	347 831	683 599	96,53
14. Kab. Sragen	406 064	421 400	827 464	96,36
15. Kab. Grobogan	555 030	577 928	1 132 958	96,04
16. Kab. Blora	361 792	377 666	739 458	95,80
17. Kab. Rembang	237 639	244 937	482 576	97,02
18. Kab. Pati	510 076	533 019	1 043 095	95,70
19. Kab. Kudus	288 160	302 369	590 529	95,30
20. Kab. Jepara	369 538	384 968	754 506	95,99
21. Kab. Demak	371 520	388 928	760 448	95,52
22. Kab. Semarang	367 529	387 072	754 601	94,95
23. Kab. Temanggung	291 505	297 835	589 340	97,87
24. Kab. Kendal	370 570	386 529	757 099	95,87
25. Kab. Batang	287 007	296 890	583 897	96,67
26. Kab. Pekalongan	357 344	368 224	725 568	97,05
27. Kab. Pemalang	509 490	542 032	1 051 522	94,00
28. Kab. Tegal	598 307	632 078	1 230 385	94,66
29. Kab. Brebes	673 948	722 354	1 396 302	93,30
30. Kod. Magelang	57 835	59 646	117 481	96,96
31. Kod. Surakarta	247 509	260 629	508 138	94,97
32. Kod. Salatiga	42 351	43 173	85 524	98,10
33. kod. Semerang	548 152	564 023	1 112 175	97,19
34. Kod. Pekalongan	66 394	71 516	137 910	92,84
35. Kod. Tegal	64 317	67 650	131 967	95,07
JUMLAH	1987 13 513 737	14 078 149	27 591 886	95,99
	1986 13 403 845	13 956 820	27 360 665	96,00
	1985 13 194 385	13 715 479	27 909 864	96,20

TABEL : 2.02

**PENDUDUK JAWA TENGAH MENURUT
KELOMPOK UMUR
TAHUN 1987**

KELOMPOK UMUR	PENDUDUK		JUMLAH	SEX RATIO
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	2 011 281	2 036 140	4 047 421	98,78
5 - 9	1 741 216	1 757 222	3 498 438	99,09
10 - 14	1 630 693	1 636 762	3 267 455	99,63
15 - 19	1 400 596	1 451 726	2 852 322	96,48
20 - 24	1 236 031	1 318 278	2 554 309	93,76
25 - 29	1 176 170	1 255 839	2 432 009	93,66
30 - 34	793 034	840 419	1 633 453	94,36
35 - 39	645 441	682 994	1 328 435	94,50
40 - 44	646 112	688 885	1 334 997	93,79
45 - 49	585 338	625 833	1 211 171	93,53
50 - 54	525 429	563 916	1 089 345	93,18
55 - 59	426 852	455 084	881 936	93,80
60 - 64	267 140	268 441	535 581	99,52
65 - 69	175 697	175 628	351 325	100,04
70 - 74	147 624	183 016	330 640	80,66
75 +	105 083	137 966	243 049	76,17
JUMLAH	13 513 737	14 078 149	27 591 886	95,99

TABEL : 2.03.01

PENDUDUK MENURUT KELompok UMUR, JENIS KELAMIN
 DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
 KABUPATEN : CILACAP

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	105 858	106 854	212 712	99,07
5 - 9	93 819	94 031	187 850	99,77
10 - 14	88 561	86 977	175 538	101,82
15 - 19	73 197	74 808	148 005	97,85
20 - 24	62 577	67 365	219 942	92,89
25 - 29	57 326	60 464	117 790	94,81
30 - 39	79 018	81 602	160 620	96,83
40 - 49	63 895	65 414	129 309	97,68
50 - 59	46 714	47 028	93 742	99,33
60 +	34 310	34 549	68 859	99,31
JUMLAH	1987	705 275	719 092	98,08
	1986	700 626	714 840	98,00
	1985	679 245	690 604	98,40
	1984	672 012	683 862	98,30

TABEL : 2.03.02

PENDUDUK MENURUT KELompok UMUR, JENIS KELAMIN
 DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
 KABUPATEN : BANYUMAS

KELompOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH
				LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	99 705	100 701	200 406	99,01
5 - 9	85 900	86 095	171 995	99,77
10 - 14	80 601	81 271	161 872	99,18
15 - 19	65 358	66 799	132 157	97,84
20 - 24	58 357	60 635	118 992	96,24
25 - 29	53 581	55 811	109 392	96,00
30 - 39	67 647	69 211	136 858	97,74
40 - 49	58 488	61 238	119 726	95,51
50 - 59	45 600	47 302	92 902	96,40
60 +	38 993	40 936	79 929	95,25
JUMLAH	1987	654 230	669 999	97,65
	1986	649 044	663 979	97,80
	1985	640 154	655 008	97,70
	1984	633 542	648 401	97,70

TABEL : 2.03.03

PENDUDUK MENURUT KELompOK UMUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KABUPATEN : PURBALINNGA

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PERMPUAN	JUMLAH	JUMLAH
				LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	58 612	58 488	117 100	100,21
5 - 9	48 175	48 089	96 264	100,18
10 - 14	43 059	42 029	85 088	102,45
15 - 19	36 424	37 894	74 318	96,12
20 - 24	31 094	33 342	64 436	93,26
25 - 29	30 380	32 477	62 857	93,54
30 - 39	35 476	38 065	73 541	93,20
40 - 49	32 886	35 385	68 271	92,94
50 - 59	24 750	25 255	50 005	98,00
60 +	19 651	20 710	40 361	94,89
JUMLAH	1987	360 507	371 734	96,98
	1986	357 409	368 466	97,00
	1985	352 984	364 089	96,90
	1984	348 925	359 831	97,00

TABEL : 2.03.04

PENDUDUK MENURUT KELompOK UMUR, JENIS KELAMIN
 DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
 KABUPATEN : BANJARNEGARA

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	46 255	47 238	93 493	97,92
5 - 9	47 538	48 778	96 316	97,46
10 - 14	46 960	46 885	93 845	100,16
15 - 19	32 717	33 421	66 138	97,89
20 - 24	29 373	30 444	59 817	96,48
25 - 29	29 128	29 709	58 837	98,04
30 - 39	47 323	48 036	95 359	98,52
40 - 49	39 649	40 601	80 250	97,66
50 - 59	33 706	34 402	68 108	97,98
60 +	16 598	17 234	33 832	96,31
JUMLAH	1987	369 247	376 748	98,01
	1986	365 627	373 215	98,00
	1985	358 112	365 088	98,10
	1984	354 513	361 959	97,90

TABEL : 2.03.05 PENDUDUK MENURUT KELompOK UMUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KABUPATEN : KEBUMEN

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	72 168	70 761	142 929	101,99
5 - 9	77 745	70 184	147 929	110,77
10 - 14	80 026	74 035	154 061	108,09
15 - 19	55 508	57 869	113 377	95,92
20 - 24	37 164	44 778	81 942	83,00
25 - 29	35 026	43 452	78 478	80,61
30 - 39	63 630	71 023	134 653	89,59
40 - 49	39 840	44 040	83 880	90,46
50 - 59	34 867	40 309	75 176	86,50
60 +	52 414	54 984	107 398	95,33
JUMLAH	1987	548 388	571 435	95,97
	1986	542 890	565 434	96,00
	1985	537 288	558 697	96,20
	1984	530 168	552 153	96,00

TABEL : 2.03.06

**PENDUDUK MENURUT KELompOK UMUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KABUPATEN : PURWOREJO**

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
				(1)
0 - 4	44 342	44 114	88 456	100,72
5 - 9	45 836	44 881	90 717	102,13
10 - 14	46 506	45 835	92 341	101,46
15 - 19	39 519	40 181	79 700	98,35
20 - 24	29 977	30 676	60 653	97,72
25 - 29	26 146	27 652	53 798	94,55
30 - 39	31 516	36 131	67 647	87,23
40 - 49	33 881	37 679	71 560	89,92
50 - 59	29 641	32 653	62 294	90,77
60 +	22 718	25 185	47 903	90,20
JUMLAH	1987 350 082	364 987	715 069	95,92
	1986 348 524	363 679	712 203	95,80
	1985 347 639	362 434	710 073	95,90
	1984 345 890	360 764	706 654	95,90

TABEL : 2.03.07

PENDUDUK MENURUT KELompOK UMUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KABUPATEN : WONOSOBO

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH
				LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	49 948	50 978	100 926	97,98
5 - 9	47 021	48 277	95 298	97,40
10 - 14	39 706	40 361	80 067	98,38
15 - 19	29 953	30 302	60 255	98,85
20 - 24	21 624	21 905	43 529	98,72
25 - 29	22 859	23 267	46 126	98,25
30 - 39	41 722	42 563	84 285	98,02
40 - 49	31 622	32 088	63 710	98,55
50 - 59	20 472	20 751	41 223	98,66
60 +	16 014	15 981	31 995	100,21
JUMLAH	1987	320 941	326 473	98,31
	1986	317 388	322 900	98,30
	1985	314 037	318 767	98,50
	1984	310 362	315 151	98,50

TABEL : 2.03.08

PENDUDUK MENURUT KELompok UMUR, JENIS KELAMIN
 DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
 KABUPATEN : MAGELANG

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	68 177	69 973	138 150	97,43
5 - 9	60 697	60 862	121 559	99,73
10 - 14	57 350	57 217	114 567	100,23
15 - 19	49 527	51 463	100 990	96,24
20 - 24	45 852	48 556	94 408	94,43
25 - 29	44 874	47 445	92 319	94,58
30 - 39	49 911	52 500	102 411	95,07
40 - 49	45 047	47 686	92 733	94,47
50 - 59	37 377	39 827	77 204	93,85
60 +	26 357	28 297	54 654	93,14
JUMLAH	1987	485 169	503 826	96,30
	1986	482 350	500 872	96,30
	1985	474 868	492 648	96,40
	1984	472 610	489 995	96,50

TABEL : 2.03.09

PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR, JENIS KELAMIN
 DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
 KABUPATEN : BOYOLALI

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
				(1) (2) (3) (4) (5)
0 - 4	65 897	67 801	133 698	97,19
5 - 9	69 551	67 751	137 302	102,66
10 - 14	53 648	52 042	105 690	103,09
15 - 19	38 948	36 614	75 562	106,37
20 - 24	22 838	26 517	49 355	86,13
25 - 29	24 457	32 100	56 557	76,19
30 - 39	54 769	60 167	114 936	91,03
40 - 49	42 270	43 589	85 859	96,97
50 - 59	24 166	24 950	49 116	96,86
60 +	18 685	25 960	44 645	71,98
JUMLAH	1987	415 229	437 491	94,91
	1986	411 776	433 470	95,00
	1985	409 193	430 741	95,00
	1984	404 678	426 396	94,90

TABEL : 2.03.10

PENDUDUK MENURUT KELompok UMUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KABUPATEN : KLATEN

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	81 057	82 923	163 980	97,75
5 - 9	64 661	67 709	132 370	95,50
10 - 14	63 060	66 372	129 432	95,01
15 - 19	61 281	63 936	125 217	95,85
20 - 24	55 391	56 835	112 226	97,46
25 - 29	51 236	55 127	106 363	92,94
30 - 39	57 076	62 310	119 386	91,60
40 - 49	52 317	56 834	109 151	92,05
50 - 59	42 801	47 884	90 685	89,38
60 +	33 459	38 956	72 415	85,89
JUMLAH	1987	562 339	598 886	93,90
	1986	559 429	595 359	94,00
	1985	556 571	592 600	93,90
	1984	551 516	587 026	94,00

TABEL : 2.03.11

PENDUDUK MENURUT KELompok UMUR, JENIS KELAMIN
 DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
 KABUPATEN : SUKOHARJO

KELompOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH
				LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	50 860	51 230	102 090	99,28
5 - 9	40 728	41 236	81 964	98,77
10 - 14	37 680	39 168	76 848	96,20
15 - 19	35 862	36 988	72 850	96,96
20 - 24	31 251	32 897	64 148	95,00
25 - 29	30 238	31 290	61 528	96,64
30 - 39	31 998	33 360	65 358	95,92
40 - 49	29 111	30 358	59 469	95,89
50 - 59	24 512	26 761	51 273	91,60
60 +	19 471	21 483	40 954	90,63
JUMLAH	1987	331 711	344 771	676 482
	1986	328 852	341 873	670 725
	1985	323 108	335 911	659 019
	1984	318 808	331 488	650 296

TABEL : 2.03.12 PENDUDUK MENURUT KELompOK UMUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KABUPATEN : MONOGIRI

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	62 483	63 716	126 199	98,06
5 - 9	55 980	58 333	114 313	95,97
10 - 14	56 334	56 750	113 084	99,27
15 - 19	69 662	51 134	100 796	97,12
20 - 24	45 669	47 992	93 661	95,16
25 - 29	44 082	46 419	90 501	94,97
30 - 39	53 504	56 409	109 913	94,85
40 - 49	48 686	51 730	100 416	94,12
50 - 59	42 367	44 159	86 526	95,94
60 +	34 007	37 368	71 375	91,01
JUMLAH	1987	492 774	514 010	95,87
	1986	489 792	510 969	95,90
	1985	486 286	505 312	96,20
	1984	484 202	502 057	96,40

TABEL : 2.03.13 PENDUDUK MENURUT KELompOK UMUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KABUPATEN : KARANGANYAR

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	54 727	55 065	109 792	99,39
5 - 9	41 515	41 894	83 409	99,10
10 - 14	39 032	39 507	78 539	98,80
15 - 19	36 236	36 598	72 834	99,01
20 - 24	32 440	33 715	66 155	96,22
25 - 29	31 758	33 537	65 295	94,70
30 - 39	32 096	32 838	64 934	97,74
40 - 49	28 180	30 224	58 404	93,24
50 - 59	22 498	25 497	47 995	88,24
60 +	17 286	18 956	36 242	91,19
JUMLAH	1987	335 768	347 831	96,53
	1986	331 760	343 581	96,60
	1985	327 821	339 255	96,60
	1984	323 843	334 790	96,70

TABEL : 2.03.14 PENDUDUK MENURUT KELompOK UMUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KABUPATEN : SRAGEN

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	59 026	59 781	118 807	98,74
5 - 9	52 385	53 358	105 743	98,18
10 - 14	49 656	49 966	99 622	99,38
15 - 19	43 142	44 565	87 707	96,81
20 - 24	39 491	40 965	80 456	96,40
25 - 29	37 733	39 701	77 434	95,04
30 - 39	39 323	41 791	81 114	94,09
40 - 49	35 423	37 444	72 867	94,60
50 - 59	30 050	32 630	62 680	92,09
60 +	19 835	21 199	41 034	93,57
JUMLAH	1987	406 064	421 400	96,36
	1986	403 485	417 556	96,60
	1985	403 564	417 276	96,70
	1984	398 678	412 399	96,70

TABEL : 2.03.15 PENDUDUK MENURUT KELompOK UMUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KABUPATEN : GROBOGAN

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	77 341	76 981	154 322	100,47
5 - 9	76 130	77 022	153 152	98,84
10 - 14	73 505	71 642	145 147	102,60
15 - 19	59 354	63 374	122 728	93,66
20 - 24	50 403	54 706	105 109	92,13
25 - 29	44 617	46 788	91 205	94,93
30 - 39	57 903	62 454	120 357	92,71
40 - 49	54 169	58 744	112 913	92,21
50 - 59	36 186	37 272	73 458	97,09
60 +	25 622	28 945	54 567	88,52
JUMLAH	1987	555 030	577 928	96,04
	1986	547 297	569 763	96,10
	1985	541 002	562 060	96,30
	1984	531 543	552 196	96,30

TABEL : 2.03.16 PENDUDUK MENURUT KELompok UMUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KABUPATEN : BLORA

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	49 033	50 180	99 213	97,71
5 - 9	43 907	44 568	88 475	98,52
10 - 14	42 787	42 342	85 129	101,05
15 - 19	38 984	40 511	79 495	96,23
20 - 24	36 436	38 349	74 785	95,01
25 - 29	34 275	35 664	69 939	96,11
30 - 39	37 425	39 498	76 923	94,75
40 - 49	32 695	35 301	67 996	92,62
50 - 59	26 831	29 392	56 223	91,29
60 +	19 619	21 861	41 280	88,83
JUMLAH	1987	361 792	377 666	95,80
	1986	360 523	375 758	96,00
	1985	353 910	366 628	96,50
	1984	352 112	364 784	96,50

TABEL : 2.03.17 PENDUDUK MENURUT KELompOK UMUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KABUPATEN : REMBANG

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	33 080	33 774	66 854	97,95
5 - 9	28 529	28 621	57 150	99,68
10 - 14	28 571	28 828	57 399	99,11
15 - 19	25 657	26 412	52 069	97,14
20 - 24	25 482	26 250	51 732	97,07
25 - 29	22 933	23 855	46 788	96,13
30 - 39	24 130	24 722	48 852	97,61
40 - 49	22 338	23 344	45 682	95,69
50 - 59	16 564	17 871	34 435	92,69
60 +	10 355	11 260	21 615	91,96
JUMLAH	1987	237 639	244 937	97,02
	1986	235 226	243 271	96,70
	1985	229 094	235 736	97,20
	1984	226 191	233 272	96,90

03.18 PENDUDUK HENGGUT KELONPOK UHUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KABUPATEN : PATI

KELOMPOK UHUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
				(2)
	71 650	72 701	144 351	98,55
	62 864	64 514	127 378	97,44
	61 254	61 567	122 821	99,49
	53 095	54 524	107 619	97,38
	49 712	53 768	103 480	92,46
	50 460	53 012	103 472	95,19
	51 295	54 052	105 347	94,90
	47 590	51 220	98 810	92,91
	37 109	39 184	76 293	94,70
60 +	25 047	28 477	53 524	87,96
JUMLAH	510 076	533 019	1 043 095	95,70
	506 641	530 868	1 037 509	95,40
	493 259	521 129	1 020 308	95,80
	488 488	516 065	1 009 324	95,60

TABEL : 2.03.20 PENDUDUK MENURUT KELompok UMUR, JENIS KELAMIN
 DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
 KABUPATEN : JEPARA

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	53 024	54 778	107 802	96,80
5 - 9	49 443	50 124	99 567	98,64
10 - 14	44 279	44 896	89 175	98,63
15 - 19	38 651	40 447	79 098	95,56
20 - 24	31 254	34 025	65 279	91,86
25 - 29	31 624	33 966	65 590	93,10
30 - 39	40 346	43 286	83 632	93,21
40 - 49	36 724	36 776	73 500	99,86
50 - 59	26 723	27 766	54 489	96,24
60 +	17 470	18 904	36 374	92,41
JUMLAH	1987	369 538	384 968	95,99
	1986	364 143	379 553	95,90
	1985	359 206	372 075	96,50
	1984	355 577	368 081	96,60

TABEL : 2.03.21

PENDUDUK MENURUT KELompOK UMUR, JENIS KELAMIN
 DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
 KABUPATEN : DEMAK

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	56 631	58 838	115 469	96,25
5 - 9	51 469	53 127	104 596	96,88
10 - 14	47 680	49 866	97 546	95,62
15 - 19	40 759	42 698	83 457	95,46
20 - 24	37 896	39 196	77 092	96,68
25 - 29	34 619	36 142	70 761	95,79
30 - 39	33 930	35 660	69 590	95,15
40 - 49	29 821	32 197	62 018	92,62
50 - 59	22 977	24 839	47 816	92,50
60 +	15 738	16 565	32 103	96,17
JUMLAH	1987	371 520	388 928	95,52
	1986	367 096	384 419	95,50
	1985	355 405	367 210	96,80
	1984	349 720	361 402	96,80

TABEL : 2.03.22 PENDUDUK MENURUT KELompok UMUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KABUPATEN : SEMARANG

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	53 649	54 915	108 564	97,69
5 - 9	44 915	46 566	91 481	96,45
10 - 14	42 792	43 968	86 760	97,33
15 - 19	38 801	40 512	79 313	95,78
20 - 24	36 309	38 669	74 978	93,90
25 - 29	34 647	36 950	71 597	93,77
30 - 39	36 774	39 156	75 930	93,92
40 - 49	32 997	35 735	68 732	92,34
50 - 59	27 788	29 878	57 666	93,01
60 +	18 857	20 723	39 580	91,00
JUMLAH	1987	367 529	387 072	94,95
	1986	364 446	384 323	94,80
	1985	360 915	379 533	95,10
	1984	358 318	377 404	94,90

TABEL : 2.03.23

PENDUDUK MENURUT KELompok UMUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KABUPATEN : TEMANGGUNG

KELompOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
				(1) (2) (3) (4) (5)
0 - 4	42 834	42 917	85 751	99,81
5 - 9	36 588	37 310	73 898	98,06
10 - 14	36 144	36 831	72 975	98,13
15 - 19	30 883	31 832	62 715	97,02
20 - 24	28 790	30 064	58 854	95,76
25 - 29	27 307	27 713	55 020	98,53
30 - 39	28 637	29 357	57 994	97,55
40 - 49	26 030	26 791	52 821	97,16
50 - 59	20 388	20 473	40 861	99,58
60 +	13 904	14 547	28 451	95,58
JUMLAH	1987	291 505	297 835	97,87
	1986	289 105	295 207	97,90
	1985	285 025	291 599	97,70
	1984	282 606	289 022	97,80

TABEL : 2.03.26

PENDUDUK MENURUT KELompOK UMUR, JENIS KELAMIN
 DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
 KABUPATEN : KENDAL

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	37 741	39 486	77 227	95,58
5 - 9	36 136	38 128	74 264	94,77
10 - 14	37 399	38 968	76 367	95,97
15 - 19	40 912	42 149	83 061	97,07
20 - 24	44 008	45 301	89 309	97,15
25 - 29	48 216	49 436	97 652	97,53
30 - 39	49 033	49 364	98 397	99,33
40 - 49	33 576	36 600	70 176	91,74
50 - 59	25 777	27 373	53 150	94,17
60 +	17 772	19 724	37 496	90,10
JUMLAH	1987	370 570	386 529	95,87
	1986	366 835	382 481	95,90
	1985	359 552	373 258	96,30
	1984	353 993	368 727	96,00

TABEL : 2.03.25

PENDUDUK MENURUT KELompok UMUR, JENIS KELAMIN
 DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
 KABUPATEN : BATANG

KELompok UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
	(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	51 870	52 249	104 119	99,27
5 - 9	34 904	34 477	69 381	101,24
10 - 14	30 840	30 564	61 404	100,90
15 - 19	27 472	28 228	55 700	97,32
20 - 24	23 985	25 535	49 520	93,93
25 - 29	21 397	22 812	44 209	93,80
30 - 39	35 238	36 983	72 221	95,28
40 - 49	30 056	32 137	62 193	93,52
50 - 59	22 174	23 289	45 463	95,21
60 +	9 071	10 616	19 687	85,45
JUMLAH	1987	287 007	296 890	96,67
	1986	283 399	293 482	96,60
	1985	279 315	289 234	96,60
	1984	273 799	284 222	96,30

TABEL : 2.03.26

PENDUDUK MENURUT KELompok UMUR, JENIS KELAMIN
 DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
 KABUPATEN : PEKALONGAN

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	44 168	42 493	86 661	103,94
5 - 9	47 634	46 507	94 141	102,42
10 - 14	47 955	45 586	93 541	105,20
15 - 19	39 022	35 975	74 997	108,47
20 - 24	27 051	33 619	60 670	80,46
25 - 29	26 551	30 121	56 672	88,15
30 - 39	42 417	41 830	84 247	101,40
40 - 49	32 697	37 154	69 851	88,00
50 - 59	27 515	29 421	56 936	93,52
60 +	22 334	25 518	47 852	87,52
JUMLAH	1987 357 344	368 224	725 568	97,05
	1986 352 815	363 256	716 071	97,10
	1985 346 945	356 571	703 516	97,30
	1984 340 952	351 574	692 526	97,00

TABEL : 2.03.27 PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KABUPATEN : PEMALANG

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH
				LAKI-LAKI
(1)	(2)	(3)	(4)	PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
0 - 4	87 282	89 507	176 789	97,51
5 - 9	68 198	70 059	138 257	97,34
10 - 14	59 879	61 144	121 023	97,93
15 - 19	54 107	57 937	112 044	93,39
20 - 24	51 361	54 744	106 105	93,82
25 - 29	48 441	52 077	100 518	93,02
30 - 39	49 225	53 738	102 963	91,60
40 - 49	40 672	45 020	85 692	90,34
50 - 59	31 004	34 365	65 369	90,22
60 +	19 321	23 441	42 762	82,42
JUMLAH	1987	509 490	542 032	96,00
	1986	505 410	534 611	96,50
	1985	487 126	519 707	93,70
	1984	481 060	513 685	93,60

TABEL : 2.03.28 PENDUDUK MENURUT KELompOK UMUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KABUPATEN : TEGAL

KELompOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	124 903	125 748	250 651	99,33
5 - 9	83 197	83 953	167 150	99,10
10 - 14	70 627	70 316	140 943	100,44
15 - 19	55 282	60 236	115 518	91,78
20 - 24	50 925	55 977	106 902	90,97
25 - 29	52 736	57 746	110 482	91,32
30 - 39	53 570	59 374	112 944	90,22
40 - 49	48 560	51 898	100 458	93,57
50 - 59	35 247	40 468	75 715	87,10
60 +	23 260	26 362	49 622	88,23
JUMLAH	1987	598 307	632 078	94,56
	1986	592 992	625 283	94,80
	1985	581 120	613 219	94,80
	1984	572 998	604 979	94,70

TABEL : 2.03.29

PENDUDUK MENURUT KELompOK UMUR, JENIS KELAMIN

DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987

KABUPATEN : BREBES

KELompOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
				(1)
0 - 4	118 577	122 497	241 074	96,80
5 - 9	92 163	96 401	188 564	95,60
10 - 14	79 681	83 108	162 789	95,88
15 - 19	65 345	70 875	136 220	92,20
20 - 24	60 690	66 144	126 834	91,75
25 - 29	60 646	65 968	126 614	91,93
30 - 39	63 376	69 778	133 154	90,83
40 - 49	57 972	64 292	122 264	90,17
50 - 59	44 990	49 979	94 969	90,02
60 +	30 508	33 312	63 820	91,58
JUMLAH	1987	673 948	722 354	93,30
	1986	671 289	718 941	93,40
	1985	648 685	687 033	94,40
	1984	643 279	682 526	94,20

TABEL : 2.03.30 PENDUDUK MENURUT KELompOK UMUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KOTAMADYA : MAGELANG

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	7 263	7 151	14 414	101,57
5 - 9	6 417	6 669	13 086	96,22
10 - 14	6 444	6 487	12 931	99,34
15 - 19	6 028	6 690	12 718	90,10
20 - 24	6 700	6 151	12 851	108,93
25 - 29	5 447	5 597	11 044	97,32
30 - 39	6 169	6 653	12 822	92,73
40 - 49	5 571	5 804	11 375	95,99
50 - 59	4 812	5 040	9 852	95,48
60 +	2 984	3 404	6 388	87,66
JUMLAH	1987	57 835	59 646	96,96
	1986	58 184	60 396	96,30
	1985	60 943	63 754	95,60
	1984	60 186	63 235	95,20

TABEL : 2.03.31

PENDUDUK MENURUT KELompok UMUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KOTAMADYA : SURAKARTA

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	41 376	42 676	84 052	96,95
5 - 9	26 276	27 274	53 550	96,34
10 - 14	25 695	27 311	53 006	94,08
15 - 19	26 928	28 960	55 888	92,98
20 - 24	27 956	29 711	57 665	94,09
25 - 29	26 940	28 392	55 332	94,89
30 - 39	25 329	25 593	50 922	98,97
40 - 49	20 389	21 865	42 254	93,25
50 - 59	16 515	17 866	34 381	92,44
60 +	10 107	10 981	21 088	92,04
JUMLAH	1987	247 509	260 629	94,97
	1986	245 699	258 892	94,90
	1985	244 490	257 666	94,90
	1984	239 655	253 229	94,60

TABEL : 2.03.32 PENDUDUK MENURUT KELompok UMUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KOTAMADYA : SALATIGA

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	9 617	9 420	19 037	102,09
5 - 9	5 790	5 034	10 824	115,02
10 - 14	4 256	4 504	8 760	94,49
15 - 19	4 615	4 623	9 238	99,83
20 - 24	4 401	4 693	9 094	93,78
25 - 29	3 170	3 679	6 849	86,16
30 - 39	3 631	3 893	7 524	93,27
40 - 49	3 194	3 566	6 760	89,57
50 - 59	2 367	2 323	4 690	101,89
60 +	1 310	1 438	2 748	91,10
JUMLAH	42 351	43 173	85 524	98,10
1986	42 131	42 924	85 055	98,20
1985	41 963	42 688	84 651	98,30
1984	41 853	42 698	84 551	98,00

TABEL : 2.03.33 PENDUDUK MENURUT KELompok UMUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KOTAMADYA : SEMARANG

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	69 439	68 244	137 683	101,75
5 - 9	61 405	61 730	123 135	99,47
10 - 14	58 950	60 348	119 298	97,58
15 - 19	61 618	64 070	125 688	96,17
20 - 24	59 487	61 673	121 160	96,46
25 - 29	45 693	46 791	92 484	97,65
30 - 39	70 278	72 881	143 159	96,43
40 - 49	55 961	58 710	114 671	95,32
50 - 59	39 088	41 412	80 500	94,39
60 +	26 233	28 164	54 397	93,14
JUMLAH	1987	548 152	564 023	1 112 175
	1986	546 813	560 823	1 107 636
	1985	539 778	556 493	1 096 271
	1984	534 289	551 909	1 086 198

TABEL : 2.03.34

PENDUDUK MENURUT KELompok UMUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KOTAMADYA : PEKALONGAN

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	11 855	11 668	23 523	101,60
5 - 9	8 022	7 968	15 990	100,68
10 - 14	7 378	7 582	14 960	97,31
15 - 19	7 192	7 523	14 715	95,60
20 - 24	6 700	7 548	14 248	88,77
25 - 29	5 861	6 417	12 278	91,34
30 - 39	7 015	7 781	14 796	90,16
40 - 49	5 434	6 520	11 954	83,34
50 - 59	4 688	5 600	10 288	83,71
60 +	2 249	2 909	5 158	77,31
JUMLAH	1987	66 394	71 516	92,84
	1986	65 748	69 888	94,10
	1985	65 591	69 855	93,90
	1984	65 375	69 764	93,70

TABEL : 2.03.35 PENDUDUK MENURUT KELompOK UMUR, JENIS KELAMIN
DAN SEX RATIO KEADAAN AKHIR TAHUN 1987
KOTAMADYA : TEGAL

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH LAKI-LAKI PER 100 PEREMPUAN (SEX RATIO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	11 732	11 335	23 067	103,50
5 - 9	8 600	8 421	17 021	102,13
10 - 14	7 966	7 824	15 790	101,82
15 - 19	7 223	7 963	15 186	90,71
20 - 24	6 397	7 021	13 418	91,11
25 - 29	6 312	6 811	13 123	92,67
30 - 39	5 524	6 080	11 604	90,86
40 - 49	5 078	5 677	10 755	89,45
50 - 59	3 601	4 308	7 909	83,59
60 +	1 884	2 210	4 094	85,25
JUMLAH	1987	64 317	67 650	95,07
	1986	64 600	67 695	95,40
	1985	64 762	67 686	95,70
	1984	65 274	68 059	95,90

TABEL : 2.04 MUTASI PENDUDUK MENURUT JENIS KEJADIAN DAN JENIS KELAMIN
DI KABUPATEN/KOTAMADYA JAWA TENGAH
TAHUN 1987

KABUPATEN/ KOTAMADYA	DATANG			PINDAH		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kab. Cilacap	5 449	4 633	10 082	7 245	6 397	13 642
2. Kab. Banyumas	6 276	6 028	12 304	7 894	6 544	14 438
3. Kab. Purbalingga	1 883	1 846	3 729	3 192	2 489	5 681
4. Kab. Banjarnegara	1 160	1 228	2 388	2 363	2 147	4 510
5. Kab. Kebumen	3 138	3 418	6 556	4 064	3 408	7 472
6. Kab. Purworejo	3 725	3 460	7 185	5 217	4 872	10 089
7. Kab. Wonosobo	1 418	1 229	2 647	1 794	1 589	3 383
8. Kab. Magelang	2 796	2 893	5 689	3 469	3 417	6 886
9. Kab. Boyolali	3 377	3 308	6 685	4 447	3 707	8 154
10. Kab. Klaten	1 809	2 006	3 815	4 144	3 357	7 501
11. Kab. Sukoharjo	1 552	1 635	3 187	2 370	2 375	4 745
12. Kab. Wonogiri	3 166	3 102	6 268	4 025	3 838	7 863
13. Kab. Karanganyar	1 535	1 593	3 128	1 797	1 591	3 388
14. Kab. Sragen	1 768	2 208	3 976	3 618	2 833	6 451
15. Kab. Grobogan	2 695	2 927	5 622	2 935	2 689	5 624
16. Kab. Blora	2 335	1 852	4 187	2 691	1 665	4 356
17. Kab. Rembang	2 233	1 606	3 839	1 647	1 699	3 346
18. Kab. Pati	8 069	7 688	15 757	8 186	8 998	17 184
19. Kab. Kudus	2 318	2 404	4 722	1 946	1 870	3 816
20. Kab. Jepara	3 809	3 804	7 613	1 459	1 438	2 897
21. Kab. Demak	1 299	1 371	2 670	1 270	1 179	2 449
22. Kab. Semarang	2 172	1 864	4 036	2 332	2 360	4 692
23. Kab. Temanggung	1 483	1 673	3 156	1 630	1 540	3 170
24. Kab. Kendal	2 516	3 041	5 557	2 760	2 661	5 421
25. Kab. Batang	940	857	1 797	952	1 062	2 016
26. Kab. Pekalongan	2 054	1 798	3 852	1 530	1 078	2 608
27. Kab. Pemalang	3 430	5 321	8 751	4 059	2 043	6 102
28. Kab. Tegal	1 581	2 726	4 307	1 731	1 296	3 027
29. Kab. Brebes	4 412	4 439	8 851	6 315	5 112	11 427
30. Kod. Magelang	1 406	1 232	2 638	2 116	2 385	4 501
31. Kod. Surakarta	5 891	5 890	11 781	6 592	6 361	12 953
32. Kod. Salatiga	845	803	1 648	1 015	993	2 008
33. kod. Semarang	18 842	19 890	38 732	23 686	22 693	46 379
34. Kod. Pekalongan	1 898	2 369	4 267	1 728	1 348	3 076
35. Kod. Tegal	1 077	975	2 052	1 697	1 401	3 098
JUMLAH	1987	110 357	113 117	223 474	133 916	120 435
	1986	262 038	281 498	543 536	206 045	188 347
	1985	134 647	123 704	258 351	149 887	138 548
						288 435

TABEL : 2.04 (Lanjutan)

KABUPATEN/ KOTAMADYA	LAHIR			MATI			
	LAKI-LAKI	PEREM-PUAN	TOTAL	LAKI-LAKI	PEREM-PUAN	TOTAL	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Kab. Cilecak	10 506	9 933	20 439	4 061	3 917	7 978	
2. Kab. Banyumas	11 235	10 844	22 079	4 431	4 308	8 739	
3. Kab. Purbalingga	6 934	6 375	13 309	2 527	2 464	4 991	
4. Kab. Banjarnegara	7 247	6 764	14 011	2 424	2 312	4 736	
5. Kab. Kebumen	10 033	9 453	19 486	3 609	3 462	7 071	
6. Kab. Purworejo	5 421	5 094	10 515	2 371	2 374	4 745	
7. Kab. Wonosobo	5 980	5 696	11 676	2 051	1 763	3 814	
8. Kab. Magelang	6 417	6 289	12 706	2 925	2 811	5 736	
9. Kab. Boyolali	6 835	6 473	13 308	2 312	2 053	4 365	
10. Kab. Klaten	9 296	8 870	18 166	4 051	3 992	8 043	
11. Kab. Sukoharjo	5 453	5 341	10 794	1 776	1 703	3 479	
12. Kab. Wonogiri	5 863	5 558	11 421	2 022	1 781	3 803	
13. Kab. Karanganyar	6 276	5 850	12 126	2 006	1 602	3 608	
14. Kab. Sragen	7 034	6 704	13 738	2 605	2 235	4 840	
15. Kab. Grobogan	11 351	10 880	22 231	3 378	2 953	6 331	
16. Kab. Blora	3 468	3 348	6 816	1 843	1 627	3 470	
17. Kab. Rembang	2 971	2 787	5 758	1 144	1 028	2 172	
18. Kab. Pati	6 079	5 789	11 868	2 527	2 328	4 855	
19. Kab. Kudus	5 314	4 837	10 151	2 029	1 795	3 824	
20. Kab. Jepara	4 882	4 727	9 609	1 837	1 678	3 515	
21. Kab. Demak	6 342	6 237	12 579	1 947	1 920	3 867	
22. Kab. Semarang	5 149	4 914	10 063	1 906	1 669	3 575	
23. Kab. Tenanggung	4 100	3 872	7 972	1 551	1 377	2 928	
24. Kab. Kendal	6 691	6 163	12 854	2 712	2 495	5 207	
25. Kab. Batang	6 020	5 722	11 742	2 400	2 109	4 509	
26. Kab. Pekalongan	6 867	6 879	13 746	2 862	2 631	5 493	
27. Kab. Pemalang	8 646	8 075	16 721	3 937	3 932	7 869	
28. Kab. Tegal	9 614	9 322	18 936	4 149	3 957	8 106	
29. Kab. Brebes	10 209	9 722	19 931	5 647	5 636	11 283	
30. Kod. Magelang	797	760	1 557	436	357	793	
31. Kod. Surakarta	4 194	3 822	8 016	1 683	1 614	3 297	
32. Kod. Selatiga	627	1 238	1 238	237	172	409	
33. Kod. Semarang	9 008	8 490	17 498	2 825	2 487	5 312	
34. Kod. Pekalongan	1 062	1 030	2 092	586	423	1 009	
35. Kod. Tegal	867	825	1 692	530	444	974	
JUMLAH	1987	218 788	208 056	426 844	85 337	79 409	164 746
	1986	238 360	227 801	466 161	86 893	79 611	166 504
	1985	248 624	234 455	480 079	83 576	77 505	161 081

TABEL : 2.05

**PERSENTASE BANYAKNYA AKSEPTOR K.B
DI JAWA TENGAH**

KABUPATEN/ KOTAMADYA	BANYAKNYA AKSEPTOR K.B					
	PIL	IUD	KONDOM	LAINNYA	JUMLAH (%)	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kab. Cilacap	60,20	15,58	13,96	10,26	100	179 229
2. Kab. Banyumas	43,09	36,62	3,14	17,15	100	173 177
3. Kab. Purbalingga	48,87	28,50	1,96	20,67	100	90 483
4. Kab. Banjarnegara	47,60	30,33	0,45	21,62	100	100 420
5. Kab. Kebumen	57,34	12,34	0,54	29,78	100	124 465
6. Kab. Purworejo	45,94	21,29	3,23	29,54	100	77 206
7. Kab. Wonosobo	31,75	48,50	0,38	19,37	100	80 880
8. Kab. Magelang	18,59	41,42	4,09	35,90	100	6 454
9. Kab. Boyolali	22,24	24,44	16,11	37,21	100	8 555
10. Kab. Klaten	29,36	27,75	10,57	32,32	100	118 689
11. Kab. Sukoharjo	30,60	38,53	0,57	30,30	100	79 973
12. Kab. Wonogiri	2,55	85,26	1,46	10,73	100	73 445
13. Kab. Karanganyar	16,31	58,66	2,58	22,45	100	75 777
14. Kab. Sragen	28,44	36,19	0,90	34,47	100	85 799
15. Kab. Grobogan	30,39	53,94	0,28	15,39	100	150 398
16. Kab. Blora	38,89	45,05	5,64	10,42	100	68 060
17. Kab. Rembang	59,66	20,27	0,47	19,60	100	65 405
18. Kab. Pati	23,85	69,15	0,31	6,69	100	317 879
19. Kab. Kudus	53,49	17,18	4,16	25,17	100	68 628
20. Kab. Jepara	69,57	10,46	0,31	19,66	100	98 329
21. Kab. Demak	25,77	33,95	0,03	40,25	100	99 355
22. Kab. Semarang	23,83	47,21	1,84	27,12	100	97 419
23. Kab. Temanggung	25,64	59,39	1,88	13,09	100	63 955
24. Kab. Kendal	68,19	12,88	1,30	17,63	100	94 574
25. Kab. Batang	52,47	23,24	1,30	22,99	100	67 508
26. Kab. Pekalongan	52,73	10,41	3,23	33,63	100	86 746
27. Kab. Pemalang	51,84	5,62	1,84	40,70	100	128 784
28. Kab. Tegal	44,99	9,18	0,81	45,02	100	126 115
29. Kab. Brebes	55,81	15,54	1,48	27,17	100	170 477
30. Kod. Magelang	22,37	30,55	7,83	39,25	100	13 121
31. Kod. Surakarta	25,03	27,95	13,52	33,50	100	64 239
32. Kod. Salatiga	24,65	24,48	13,25	37,62	100	9 944
33. kod. Semarang	22,46	14,33	13,08	50,13	100	129 812
34. Kod. Pekalongan	39,02	12,79	29,93	18,26	100	11 632
35. Kod. Tegal	24,09	9,07	14,00	52,84	100	14 658
JUMLAH		40,09	32,24	3,37	24,30	100
		43,43	29,20	4,73	22,64	100
		44,23	33,31	4,08	18,38	100
		50,31	29,79	5,03	14,87	100
		51,66	29,91	5,77	12,66	100
						2 163 348

TABEL 2.06

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 5 TAHUN DAN LEBIH MENURUT PENDIDIKAN
YANG DITAMATKAN TERHADAP PENDUDUK 5 TAHUN KEATAS MENURUT
KAB/KODYA DI PROPINSI JAWA TENGAH TAHUN 1987

KABUPATEN/ KOTAMadya	TAMAT AKADEMI	TAMAT S M T A	TAMAT S M T P	TAMAT SD	TIDAK TAMAT SD	BELUM TAMAT SD	TIDAK/ BELUM SEKOLAH	JUMLAH (%)	JUMLAH PENDUDUK 5 TH KE ATAS	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Kab. Cilacap	0,37	3,63	7,57	34,13	20,42	20,44	13,44	100,00	1 211 655	
2. Kab. Banyumas	0,44	3,57	7,43	43,21	17,69	20,59	7,07	100,00	1 123 823	
3. Kab. Purbalingga	0,19	2,69	5,34	30,31	22,44	19,59	19,44	100,00	615 141	
4. Kab. Banjarnegara	0,19	2,68	4,70	35,40	20,32	18,87	17,84	100,00	652 502	
5. Kab. Kebumen	0,42	3,75	7,15	38,83	14,65	17,88	17,32	100,00	976 894	
6. Kab. Purworejo	0,37	4,49	8,27	32,33	17,17	23,07	14,30	100,00	626 613	
7. Kab. Wonosobo	0,18	1,94	3,30	43,58	16,58	21,72	12,70	100,00	546 488	
8. Kab. Magelang	0,43	4,40	8,29	34,46	18,04	19,79	14,59	100,00	850 845	
9. Kab. Boyolali	0,51	4,93	9,20	26,85	16,24	19,03	23,24	100,00	719 022	
10. Kab. Klaten	1,36	7,45	12,25	28,59	13,49	20,34	16,52	100,00	997 245	
11. Kab. Sukoharjo	0,75	5,70	9,28	27,95	17,33	19,42	19,57	100,00	574 392	
12. Kab. Wonogiri	0,30	3,90	7,73	39,55	17,61	18,83	12,08	100,00	880 585	
13. Kab. Karanganyar	0,86	6,22	9,54	41,22	9,37	19,15	13,64	100,00	573 807	
14. Kab. Sragen	0,38	4,27	8,62	28,60	19,01	20,86	18,26	100,00	708 657	
15. Kab. Grobogan	0,16	2,33	4,71	46,57	14,46	20,06	11,71	100,00	978 636	
16. Kab. Blora	0,45	3,82	7,17	29,24	18,26	21,25	19,81	100,00	640 245	
17. Kab. Rembang	0,27	2,51	5,28	30,82	21,16	20,16	19,79	100,00	415 722	
18. Kab. Pati	2,97	2,64	5,81	31,82	22,80	18,88	15,08	100,00	898 744	
19. Kab. Kudus	0,45	5,00	8,18	36,44	16,78	20,58	12,57	100,00	512 469	
20. Kab. Jepara	0,24	3,03	6,03	35,34	17,06	21,33	16,98	100,00	646 704	
21. Kab. Demak	0,20	2,17	4,39	43,46	19,44	18,28	12,06	100,00	644 979	
22. Kab. Semarang	0,63	3,99	8,16	37,18	18,55	21,23	10,26	100,00	646 037	
23. Kab. Temanggung	0,44	3,15	5,60	38,49	19,66	21,18	11,48	100,00	503 589	
24. Kab. Kendal	0,27	3,06	5,58	31,68	26,74	19,65	13,02	100,00	679 872	
25. Kab. Batang	0,18	2,38	4,60	37,92	20,94	20,04	13,94	100,00	479 778	
26. Kab. Pekalongan	0,20	3,14	5,25	26,02	22,16	21,07	21,66	100,00	638 907	
27. Kab. Pemalang	0,19	2,91	4,02	31,83	19,28	20,91	20,86	100,00	874 733	
28. Kab. Tegal	0,20	2,53	5,09	26,72	21,95	20,47	23,01	100,00	979 734	
29. Kab. Brebes	0,18	2,35	4,64	32,04	20,12	18,17	22,50	100,00	1 155 228	
30. Kod. Magelang	2,30	17,26	20,29	24,89	8,93	21,60	4,67	100,00	103 067	
31. Kod. Surakarta	3,08	14,02	20,00	27,15	13,57	14,66	7,52	100,00	424 086	
32. Kod. Salatiga	3,84	14,33	19,08	31,53	12,37	14,04	4,81	100,00	66 487	
33. kod. Semarang	2,96	11,57	16,18	27,17	14,62	18,93	8,27	100,00	974 492	
34. Kod. Pekalongan	1,05	8,02	13,14	35,28	13,00	22,30	7,21	100,00	114 387	
35. Kod. Tegal	1,76	11,39	17,51	32,66	9,28	20,69	6,71	100,00	108 900	
JUMLAH	1987	0,67	4,28	7,56	34,06	18,18	19,87	15,38	100,00	23 544 465
	1986	0,52	3,97	7,21	32,72	18,98	20,58	16,02	100,00	23 316 109
	1985	0,47	3,62	6,76	32,71	19,33	20,69	16,42	100,00	27 773 014

TABEL : 2.07

**PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG
MEMPUNYAI PENCAHARIAN MENURUT KAB/KODYA
DI PROPINSI JAWA TENGAH TAHUN 1987**

KABUPATEN/ KOTAMADYA	PETANI SENDIRI	BURUH TANI	NELAYAN	PENGU SAHA	BURUH INDUSTRI	BURUH BANGUNAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kab. Cilacap	35,56	26,14	1,64	2,58	3,32	3,91
2. Kab. Banyumas	28,59	24,94	0,13	6,99	2,78	5,64
3. Kab. Purbalingga	31,54	18,58	-	4,35	5,25	3,31
4. Kab. Banjarnegara	35,78	24,11	-	1,65	4,12	3,83
5. Kab. Kebumen	36,12	18,18	0,23	2,56	5,79	4,05
6. Kab. Purworejo	45,47	16,35	0,07	1,59	2,19	2,85
7. Kab. Wonosobo	39,29	18,76	0,01	0,99	2,32	2,61
8. Kab. Magelang	35,10	17,99	-	1,43	3,17	3,43
9. Kab. Boyolali	28,32	15,67	-	1,16	4,68	4,30
10. Kab. Klaten	12,26	23,04	0,06	1,12	7,47	7,07
11. Kab. Sukoharjo	16,51	16,98	0,06	0,97	9,78	6,99
12. Kab. Wonogiri	40,80	30,33	0,01	0,64	3,30	3,45
13. Kab. Karanganyar	12,67	14,78	0,01	1,19	7,02	5,32
14. Kab. Slabangan	22,73	41,55	0,01	2,36	3,97	6,92
15. Kab. Grobogan	51,49	22,63	-	0,54	1,74	3,64
16. Kab. Blora	39,20	16,95	0,04	1,21	1,72	3,04
17. Kab. Rembang	42,21	24,81	4,05	0,93	3,13	2,66
18. Kab. Pati	27,80	32,52	0,76	1,06	3,17	2,13
19. Kab. Kudus	15,11	18,20	0,84	1,86	27,89	8,57
20. Kab. Jepara	22,98	28,17	2,64	1,84	10,21	6,66
21. Kab. Demak	25,87	35,98	2,72	0,60	3,45	4,80
22. Kab. Semarang	31,04	25,51	0,30	1,07	5,08	5,28
23. Kab. Temanggung	36,19	19,56	-	0,52	1,07	3,38
24. Kab. Kendal	27,00	36,96	1,54	0,69	4,10	3,00
25. Kab. Batang	28,39	35,48	1,75	2,12	9,65	6,50
26. Kab. Pekalongan	25,17	24,14	1,50	1,21	11,31	4,65
27. Kab. Pemalang	27,59	33,53	1,72	1,15	2,09	2,79
28. Kab. Tegal	19,19	25,44	0,65	1,51	6,38	5,10
29. Kab. Brebes	32,64	39,60	1,71	0,62	1,55	4,48
30. Kod. Magelang	2,54	2,28	-	0,93	10,77	11,42
31. Kod. Surakarta	0,12	0,22	-	1,44	20,65	17,44
32. Kod. Salatiga	1,67	2,58	-	3,67	10,77	21,00
33. kod. Semarang	5,95	5,74	0,23	1,41	19,95	17,20
34. Kod. Pekalongan	0,23	0,56	2,69	1,13	27,29	10,62
35. Kod. Tegal	0,76	0,64	11,15	2,05	20,15	14,54
JUMLAH	1987	28,32	23,83	0,70	1,71	5,89
	1986	28,03	23,50	0,69	1,59	6,15
	1985	28,39	23,19	0,69	1,14	5,62
						4,82

TABEL : 2,07 (Lanjutan)

KABUPATEN/ KOTAMADYA	PEDAGANG	PENGANG. KUTAN	STIPIL/ ABRI	PENSI- UNAN	PEG. NEGRI	LAIN-	JUMLAH
						(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kab. Cilacap	5,06	2,21	2,34	0,67	16,57	902	323
2. Kab. Banyumas	8,21	2,28	4,64	1,98	13,51	900	043
3. Kab. Purbalingga	7,49	0,82	2,93	0,67	25,06	436	282
4. Kab. Banjarnegara	5,96	1,06	2,62	0,57	20,30	509	202
5. Kab. Kebumen	5,05	1,06	2,32	1,29	23,35	783	909
6. Kab. Purworejo	3,51	0,74	3,50	1,78	21,95	529	148
7. Kab. Wonosobo	4,30	0,95	2,30	0,74	27,73	419	195
8. Kab. Magelang	3,36	1,29	3,58	0,72	29,93	675	052
9. Kab. Boyolali	2,61	0,99	2,79	0,58	38,90	570	160
10. Kab. Klaten	3,58	1,04	3,87	0,83	39,66	810	231
11. Kab. Sukoharjo	7,95	1,33	2,93	0,60	35,90	459	537
12. Kab. Wonogiri	2,33	0,61	2,04	0,55	15,94	694	897
13. Kab. Karanganyar	2,79	0,64	2,82	0,59	52,17	616	544
14. Kab. Sragen	3,04	0,88	3,14	0,80	16,60	525	796
15. Kab. Grobogan	2,06	0,70	2,49	0,79	13,92	657	318
16. Kab. Blora	2,77	1,36	3,09	1,25	29,37	500	163
17. Kab. Rembang	4,72	1,23	3,63	0,95	11,68	278	899
18. Kab. Pati	4,40	1,03	2,21	0,71	24,21	712	235
19. Kab. Kudus	5,73	2,06	3,82	1,32	14,60	327	183
✓20. Kab. Jepara	4,48	1,08	2,35	0,42	19,17	458	890
21. Kab. Demak	5,37	1,09	1,84	0,40	17,88	481	827
22. Kab. Semarang	2,87	1,12	3,76	1,24	22,73	451	167
23. Kab. Temanggung	2,79	0,79	2,98	0,65	32,07	360	486
24. Kab. Kendal	4,70	1,23	2,62	1,00	17,16	460	887
25. Kab. Batang	7,07	1,53	2,75	0,60	4,16	344	878
26. Kab. Pekalongan	10,19	1,33	2,13	0,45	17,92	451	021
27. Kab. Pemalang	6,66	1,67	1,63	0,49	20,68	701	230
28. Kab. Tegal	9,39	2,54	2,24	0,61	26,95	762	962
29. Kab. Brebes	7,47	1,32	2,26	1,08	7,27	738	631
30. Kod. Magelang	4,88	5,47	15,22	7,28	39,21	86	500
31. Kod. Surakarta	5,31	4,13	7,57	4,13	38,99	318	361
32. Kod. Salatiga	9,62	6,41	12,47	7,45	24,35	68	022
33. kod. Semarang	8,63	2,57	13,21	3,95	21,16	532	346
34. Kod. Pekalongan	10,06	4,21	6,65	3,28	33,28	91	728
35. Kod. Tegal	14,00	4,37	14,51	4,73	13,10	49	168
JUMLAH	1987	5,24	1,43	3,34	1,08	23,30	17 626 221
	1986	4,99	1,42	3,46	1,13	24,16	17 103 001
	1985	4,98	1,33	3,43	1,13	25,01	16 734 478

TABEL : 2.08

PERSENTASE BANYAKNYA PEMELUK AGAMA
DI JAWA TENGAH TAHUN 1987

KABUPATEN/ KOTAMADYA	ISLAM	KRISTEN	KRISTEN	BUDDHA	HINDU	JUMLAH	%	JUMLAH
		KATOLIK	PROTESTAN					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Kab. Cilacap	97,53	0,89	1,09	0,45	0,04	100	1 422 151	
2. Kab. Banyumas	98,02	0,87	0,90	0,16	0,05	100	1 323 833	
3. Kab. Purbalingga	99,00	0,38	0,60	0,01	0,01	100	731 722	
4. Kab. Banjarnegara	99,15	0,28	0,40	0,16	0,01	100	745 995	
5. Kab. Kebumen	98,17	0,57	0,69	0,51	0,06	100	1 119 823	
6. Kab. Purworejo	97,47	1,21	0,98	0,33	0,01	100	714 780	
7. Kab. Wonosobo	98,25	0,86	0,77	0,11	0,01	100	646 947	
8. Kab. Magelang	96,71	2,42	0,77	0,05	0,05	100	988 995	
9. Kab. Boyolali	97,01	0,80	0,89	0,62	0,68	100	852 720	
10. Kab. Klaten	92,35	3,41	2,40	0,11	1,73	100	1 161 225	
11. Kab. Sukoharjo	96,70	1,46	1,61	0,16	0,07	100	676 682	
12. Kab. Wonogiri	96,82	1,15	1,10	0,92	0,01	100	1 006 744	
13. Kab. Karanganyar	95,45	1,64	1,88	0,07	0,98	100	683 599	
14. Kab. Sragen	97,35	1,12	1,03	0,04	0,46	100	827 331	
15. Kab. Grobogan	98,06	0,56	1,03	0,32	0,03	100	1 132 958	
16. Kab. Blora	97,77	1,03	1,03	0,16	0,01	100	739 054	
17. Kab. Rembang	98,08	0,99	0,50	0,39	0,04	100	682 576	
18. Kab. Pati	96,46	0,66	2,27	0,60	0,01	100	1 043 095	
19. Kab. Kudus	96,08	1,67	1,80	0,44	0,01	100	590 411	
20. Kab. Jepara	96,31	0,28	2,69	0,58	0,14	100	754 506	
21. Kab. Demak	99,47	0,10	0,39	0,03	0,01	100	760 448	
22. Kab. Semarang	92,18	2,97	3,49	1,28	0,08	100	754 601	
23. Kab. Tenanggung	96,39	1,38	2,12	2,09	0,02	100	592 340	
24. Kab. Kendal	98,86	0,54	0,45	0,13	0,02	100	757 099	
25. Kab. Batang	99,29	0,40	0,21	0,03	0,07	100	583 897	
26. Kab. Pekalongan	99,37	0,22	0,20	0,05	0,16	100	725 568	
27. Kab. Pendopo	99,53	0,32	0,27	0,07	0,01	100	1 051 522	
28. Kab. Tegal	99,33	0,21	0,23	0,15	0,08	100	1 230 149	
29. Kab. Brebes	99,69	0,15	0,11	0,04	0,01	100	1 396 302	
30. Kod. Magelang	81,03	9,18	9,07	0,34	0,38	100	117 481	
31. Kod. Surakarta	73,76	12,00	12,66	1,04	0,54	100	508 138	
32. Kod. Salatiga	72,71	11,04	13,35	2,47	0,43	100	85 524	
33. kod. Semarang	83,65	8,11	6,09	1,99	0,36	100	1 112 175	
34. Kod. Pekalongan	91,55	3,14	3,15	1,75	0,41	100	135 849	
35. Kod. Tegal	91,36	2,96	3,39	1,70	0,59	100	131 967	
JUMLAH	1987	96,25	1,55	1,58	0,43	0,19	100	27 588 180
	1986	96,24	1,52	1,58	0,38	0,28	100	27 349 597
	1985	96,21	1,52	1,60	0,40	0,27	100	26 869 579

TABEL : 2.09

BANYAKNYA KEJADIAN NIKAH, TALAK, CERAI, RUJUK MENURUT
KABUPATEN/KOTAMADYA DI PROPINSI JAWA TENGAH
TAHUN 1987

KABUPATEN/ KOTAMADYA	BANYAKNYA KEJADIAN			
	NIKAH	TALAK	CERAI	RUJUK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kab. Cilacap	6 747	1 091	205	26
2. Kab. Banyumas	5 616	672	252	8
3. Kab. Purbalingga	3 578	404	146	2
4. Kab. Banjarnegara	4 513	665	147	11
5. Kab. Kebumen	5 609	561	95	8
6. Kab. Purworejo	4 022	276	65	7
7. Kab. Wonosobo	4 667	817	73	2
8. Kab. Magelang	3 183	257	51	-
9. Kab. Boyolali	4 020	262	88	1
10. Kab. Klaten	4 160	316	105	28
11. Kab. Sukoharjo	2 515	228	88	5
12. Kab. Wonogiri	11 631	818	170	-
13. Kab. Karanganyar	3 337	321	6	11
14. Kab. Sragen	4 047	547	59	18
15. Kab. Grobogan	5 255	906	89	15
16. Kab. Blora	904	167	-	13
17. Kab. Rembang	1 922	336	85	5
18. Kab. Pati	5 322	841	129	7
19. Kab. Kudus	2 030	263	7	19
20. Kab. Jepara	3 766	183	240	2
21. Kab. Demak	3 839	548	71	8
22. Kab. Semarang	2 520	193	97	-
23. Kab. Temanggung	3 159	325	57	4
24. Kab. Kendal	4 656	557	108	49
25. Kab. Batang	2 735	481	298	7
26. Kab. Pekalongan	3 592	352	339	4
27. Kab. Pemalang	5 090	916	207	4
28. Kab. Tegal	821	81	72	9
29. Kab. Brebes	13 344	1 659	179	13
30. Kod. Magelang	536	31	1	1
31. Kod. Surakarta	2 404	194	123	6
32. Kod. Salatiga	509	36	24	2
33. kod. Semarang	7 063	689	140	23
34. Kod. Pekalongan	500	61	12	-
35. Kod. Tegal	411	13	21	-
JUMLAH	1987	138 023	16 065	3 849
	1986	227 134	30 197	6 332
	1985	253 663	34 271	6 196
	1984	236 280	35 595	6 359
				318
				700
				787
				794

TABEL : 2.10

BANYAKNYA RADIO DAN TELEVISI DI JAWA TENGAH
TAHUN 1986 - 1987
(NUMBER OF RADIO AND TELEVISION IN CENTRAL JAVA)
(1986 - 1987)

KABUPATEN/ KOTAMADYA	RADIO		TELEVISI	
	1986 (1)	1987 (2)	1986 (3)	1987 (4)
1. Kab. Cilacap	62 939	63 332	15 785	17 242
2. Kab. Banyumas	66 851	67 548	23 583	22 671
3. Kab. Purbalingga	13 804	18 201	4 943	5 477
4. Kab. Banjarnegara	30 954	31 975	8 143	8 220
5. Kab. Kebumen	47 293	50 248	8 995	11 368
6. Kab. Purworejo	27 922	26 692	7 290	7 422
7. Kab. Wonosobo	18 455	18 205	7 289	8 057
8. Kab. Magelang	32 878	321 121	12 513	14 150
9. Kab. Boyolali	26 356	29 943	7 282	8 433
10. Kab. Klaten	20 654	20 762	19 728	20 853
11. Kab. Sukoharjo	29 208	29 169	10 676	11 262
12. Kab. Wonogiri	40 103	40 092	8 545	8 763
13. Kab. Karanganyar	29 099	30 655	9 980	10 618
14. Kab. Sragen	43 145	43 130	7 023	7 936
15. Kab. Grobogan	43 451	42 339	8 356	9 452
16. Kab. Blora	12 061	11 539	15 953	17 636
17. Kab. Rembang	8 122	8 153	5 873	9 250
18. Kab. Pati	42 554	42 632	12 528	12 639
19. Kab. Kudus	38 412	38 327	15 709	16 414
20. Kab. Jepara	29 164	30 055	12 289	12 895
21. Kab. Demak	29 777	28 395	7 044	7 721
22. Kab. Semarang	22 435	27 473	9 490	11 052
23. Kab. Temanggung	10 660	9 064	10 938	12 265
24. Kab. Kendal	23 756	23 286	9 709	12 067
25. Kab. Batang	11 688	10 446	6 428	8 551
26. Kab. Pekalongan	13 476	13 159	9 542	10 061
27. Kab. Pemalang	30 055	29 457	12 015	12 656
28. Kab. Tegal	8 111	7 743	15 601	17 985
29. Kab. Brebes	23 869	26 692	12 978	13 280
30. Kod. Magelang	11 053	11 086	9 675	9 644
31. Kod. Surakarta	24 743	26 735	22 477	24 400
32. Kod. Salatiga	5 467	7 769	3 572	3 968
33. kod. Semarang	87 360	106 438	78 809	82 853
34. Kod. Pekalongan	8 560	8 452	6 273	6 690
35. Kod. Tegal	6 724	6 811	4 514	4 320
JUMLAH	981 094	1 018 124	441 548	478 313

Sumber/Source : Kantor Statistik Provinsi Java Tengah
 (Central Java Provincial Statistical Office)

TABEL : 2.11

**BANYAKNYA TERNAK BESAR DI KABUPATEN/KOTAMADYA
JAWA TENGAH TAHUN 1987**

KABUPATEN/ KOTAMADYA	SAPI			KAMBING/ DOMBA		KUDA	BABI
	PERAH	BIASA	KERBAU	(5)	(6)	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)				
1. Kab. Cilacap	111	10 304	7 303	107 971	696	1 174	
2. Kab. Banyumas	1 151	17 444	7 432	113 138	489	4 308	
3. Kab. Purbalingga	71	9 928	5 940	114 705	223	839	
4. Kab. Banjarnegara	97	21 049	4 848	195 418	631	976	
5. Kab. Kebumen	43	33 785	6 268	111 209	1 620	2 910	
6. Kab. Purworejo	202	10 829	7 777	101 057	809	1 510	
7. Kab. Wonosobo	235	21 695	3 431	196 694	968	6 582	
8. Kab. Magelang	1 117	42 232	16 517	156 596	1 251	1 780	
9. Kab. Boyolali	22 039	89 657	6 685	193 041	1 471	4 028	
10. Kab. Klaten	2 613	64 580	17 248	99 503	1 665	27 045	
11. Kab. Sukoharjo	380	19 969	6 779	51 346	333	25 638	
12. Kab. Wonogiri	4	26 828	5 201	277 882	206	3 514	
13. Kab. Karanganyar	2 446	37 787	6 746	26 139	603	18 512	
14. Kab. Sragen	28	62 782	4 345	119 623	107	15 878	
15. Kab. Grobogan	286	97 549	16 119	158 527	987	1 280	
16. Kab. Blora	160	138 406	8 773	101 350	510	566	
17. Kab. Rembang	42	81 054	1 230	88 689	771	1 833	
18. Kab. Pati	252	66 768	10 941	104 994	1 948	6 124	
19. Kab. Kudus	310	10 036	7 458	31 284	517	5 251	
20. Kab. Jepara	29	31 091	8 491	69 197	664	134	
21. Kab. Demak	13	679	10 825	78 728	844	485	
22. Kab. Semarang	5 955	40 057	15 760	119 975	972	6 711	
23. Kab. Temanggung	479	1 592	4 371	178 619	272	437	
24. Kab. Kendal	91	13 558	9 233	94 559	1 020	677	
25. Kab. Batang	57	10 665	10 867	108 350	276	8 590	
26. Kab. Pekalongan	145	5 081	13 596	49 651	517	422	
27. Kab. Pemalang	11	5 055	15 023	94 887	460	1 250	
28. Kab. Tegal	413	6 251	19 391	83 719	1 886	7 538	
29. Kab. Brebes	-	12 217	13 410	114 156	946	139	
30. Kod. Magelang	167	16	182	423	9	-	
31. Kod. Surekarta	589	484	220	4 151	156	7 343	
32. Kod. Sleman	555	556	8	2 213	234	1 050	
33. kod. Semarang	3 583	2 581	4 485	24 619	181	616	
34. Kod. Pekalongan	246	12	61	1 297	2	-	
35. Kod. Tegal	307	-	57	1 969	2	-	
JUMLAH	1987	44 227	992 577	275 021	3 375 679	24 044	165 140
	1986	39 358	1 030 116	265 227	3 574 667	38 548	168 371
	1985	38 882	1 046 227	286 437	3 451 072	24 189	159 351

No Buku

Katalog



Biro Pusat Statistik
Kantor Statistik Provinsi Jateng
Jl. Pahlawan No.6 Telp: 311195-311242
Telex 22370 ksp.sr. 2 ia
Semarang - 50241